

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdullah. 2020. "Urgensi Dakwah Dan Perencanaannya." *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 12(1):120–48. doi: 10.47945/tasamuh.v12i1.240.
- Afarat Y Gusti. 2018. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal Alhadrah* 17(33):32–48.
- Ahmad Jumal. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Jurnal Analisis Isi* 5(9):1–20. doi: 10.13140/RG.2.2.12201.08804.
- Ahmad, Syah, and Qudus Dalimunthe. 2023. "Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Pendidikan Tambusai* 7(1):1415–20.
- Alwitri, Yola, Librina Tria Putri, and Litra Diantara. 2020. "Analisis Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Penjualan Pada Klinik Selera Di Bangkinang Kota." *Indonesian Management Research Journal* 2(4):233–41.
- Arrosyid, Harun, and Umi Halwati. 2022. "Analisis Isi Kuantitatif Pesan Dakwah Adi Hidayat Dalam Video Youtube Kajian Dakwah: Tujuh Amalan Mendapatkan Surga Firdaus." *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 6(1):32–41. doi: 10.52802/hjh.v6i1.257.
- Basit, Lutfi. 2018. "Fungsi Komunikasi." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 9(2):26–42. doi: 10.32505/hikmah.v9i2.1737.
- Bhr, D. I., and L. A. W. Office. 2019. "Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bhr Law Office." 4(2):115–24.
- Darmanto, Diky. 2024. "Bolehkah Daging Kurban Diberikan Untuk Non-Muslim." *Detik Hikmah*. Retrieved (<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7394790/bolehkah-daging-kurban-diberikan-untuk-non-muslim>).
- Databoks.katadata.co.id. 2023. "Indonesia Peringkat Keempat Pengguna YouTube Terbanyak Dunia." *Databoks.Katadata.Co.Id*. Retrieved ([https://databoks-katadata-co id.translate.goog/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-](https://databoks-katadata-co-id.translate.goog/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-)

keempat-pengguna-youtube-terbanyak).

Databoks.katadata.co.id. 2024. “Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia per Januari (2014-2024).” *Databoks.Katadata.Co.Id.* Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/27/ada-185-juta-pengguna-internet-di-indonesia-pada-januari-2024>).

Fajrin, Sitka Farahita, and Maman Suherman. 2020. “Hubungan Antara Ethos Ustadz Hanan Attaki Dengan Pemahaman Materi Dakwah Pada Anggota Sisterfillah Bandung.” *Prosiding Hubungan Masyarakat, SPeSIA UNISBA* 6(1):88–89.

Fariha Fauziah, Della, Dian Aries Mujiburohman, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, and Dian Aries Mujiburohman Sekolah Tinggi Pertanian Nasional. 2023. “Pentingnya Peran Support System Dalam Perkuliahan Terhadap Proses Belajar.” 7:187–95. doi: 10.26418/jurnalkpk.v7i2.68153.

Fitriyani, Wiwin, and Ahmad Juanidi. 2020. “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada.” *Repository.Uinsaizu.Ac.Id* 4:215–23.

Gustia, Arifah Yenni, and Muhammad Hidayat Putra. 2023. “Strategi Impression Management Ustadz Hanan Attaki Dalam Aktivitas Dakwah Di.” *Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 2:27–36.

Hafsiah, Ipa. 2023. *METODOLOGI PENELITIAN ( KUANTITATIF & KUALITATIF )*. edited by U. Supriatna. Garut: CV. Aksara Global Akademia.

Hambal, Muhammad. 2019. “TADARUS : Jurnal Pendidikan Islam.” 8(2):86–101.

Hamid, Nur. 2023. “Bertemanlah Dengan Orang-Orang Shaleh.” *Direktorat Pendidikan Dan Pengembangan Islam UII.* Retrieved (<https://dppai.uui.ac.id/bertemanlah-dengan-orang-orang-shalih/>).

Hatta Muarabagja, Mohammad. 2023. “8 Fitur Baru YouTube Yang Perlu Anda Ketahui.” *Tekno.Tempo.Com.* Retrieved (<https://tekno.tempo.co/read/1785590/8-fitur-baru-youtube-yang-perlu-anda->

ketahui).

Hendryadi. 2017. "VALIDITAS ISI: TAHAP AWAL PENGEMBANGAN KUESIONER." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2(2):169–78.

Hermawan, Francisca. 2022. "Analisis Minat Masyarakat Pengguna Platform YouTube Sebagai Media Komunikasi Digital Masa Kini ." *Manajemen* 14(3):564–73. doi: 10.29264/jmmn.v14i3.11565.

Husin, Alfiansyah. 2022. "KOMUNIKASI PERSUASIF (Dakwah Quraish Shihab Dalam Channel Youtube Najwa Shihab)." *Jurnal Kajian Keislaman* v:46–47.

Juminem, Juminem. 2019. "Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):23. doi: 10.32678/geneologipai.v6i1.1799.

Juni Amanullah, Endri Sintiana. 2022. "PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA ZOOM DALAM PEMBELAJARAN." *Jurnal Imajinasi* 6(1):9.

Kuning, Abdul Halim. 2018. "Takwa Dalam Islam." *Jurnal Istiqra'* 6(1):103–10.

Kurnia, Neng Dewi, Riche Cynthia Johan, and Gema Rullyana. 2018. "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas." *EduLib* 8(1):1. doi: 10.17509/edulib.v8i1.10208.

Kurniawan, Dani. 2018. "Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(1):60. doi: 10.32585/jkp.v2i1.65.

Mahmud, Akilah. 2020. "AKHLAK ISLAM MENURUT IBNU MISKAWAIH." *Aqidah Dan Fisafat Islam* VI No. 1:15.

Maldini, Feby Christiara, and Elvi Susanti. 2021. "Penggunaan Youtube Bukataalks Sebagai Media Keterampilan Berbicara Siswa Sman 1 Kalibunder

- Sukabumi.” *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6(2):125–32.
- Maullasari, Sri. 2019. “Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki).” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38(1):162. doi: 10.21580/jid.v38.1.3975.
- meltwater. 2024. “Social Media Statistics for Indonesia [Updated 2024].” *Meltwater*. Retrieved (<https://www.meltwater.com/en/blog/social-media-statistics-indonesia>).
- Miftah, M. 2019. “Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Teknodik* XII(2):084–094. doi: 10.32550/teknodik.v12i2.473.
- Muchtar, Muchtar, Dody Hermana, Hani Siti Hanifah, and Windi Ariesti Anggraeni. 2023. “Peran Media Komunikasi Pemerintahan Dan Perilaku Birokrasi Dalam Pelayanan Publik (Studi Pada Kecamatan Tarogong Kaler Garut).” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 10(1):179–88. doi: 10.37676/professional.v10i1.3932.
- Muhrin. 2020. “Akhlak Kepada Diri Sendiri.” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10:1–7.
- Muqsi. 2018. “Hubungan Dakwah Dan Komunikasi.” *Media Kajian Komunikasi Islam* 1(1):1–9.
- Naamy, Nazar. 2023. “Dakwah Di Era Digital: Tantangan Sosiologis Dan Solusinya Nazar.” *AL-MUNAWWARAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 15(1):19.
- Niam, Zainun Wafiqatun. 2019. “Konsep Islam Wasathiyah Sebagai Wujud Islam Rahmatan Lil ‘alamin: Peran Nu Dan Muhammadiyah Dalam Mewujudkan Islam Damai Di Indonesia.” *Palita: Journal of Social Religion Research* 4(2):91–106. doi: 10.24256/pal.v4i2.764.
- Nida, Haura Alfiah. 2021. “Konsep Memilih Teman Yang Baik Menurut Hadits.” *Jurnal Riset Agama* 1(2):338–53. doi: 10.15575/jra.v1i2.14571.

- Ningsih, Dea Syetia. 2023. "Konseptualisasi Dakwah Hanan Attaki Dan Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Milinial." *Rusydiah Jurnal Pemikiran Islam* 4(2):108–31.
- Nur, Istiqomah, and Ahmad Asrof. 2023. "Analisis Isi Pesan Dakwah Di Dalam Film 'Bulan Terbelah Di Langit Amerika.'" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:1709–17.
- Parhan, Muhamad, Prihatini Riezky, and Sarah Alifa. 2020. "Analisis Metode Baru Dakwah Hanan Attaki Di Era Konvergensi Media:(Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @Hanan\_Attaki) ANALISIS METODE BARU DAKWAH HANAN ATTAKI DI ERA KONVERGENSI MEDIA (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @hanan\_attaki)." *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 10:175–96. doi: 10.35905/komunida.v7i2.http.
- Prasetia, Bagus Wira. 2018. "Metode Komunikasi Dakwah Di Media Sosial (Facebook, Youtube, Twitter, Dan Instagram)." *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 8(2):403–24. doi: 10.55372/inteleksiajpid.v8i2.177.
- Puspitasari, Wahyu Dwi, and Filda Febrinita. 2021. "Penguujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi." *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4(1):77–90. doi: 10.30762/factor\_m.v4i1.3254.
- Putri, Natasya. 2021. "PENTINGNYA SUPPORT SYSTEM." *Web Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga*. Retrieved (<https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/1917-pentingnya-support-system>).
- Rabita, Nanda. 2022. "Yuk Kenali Apa Dan Siapa Itu Support System Di Dalam Kehidupan Kamu." *Liputan6.Com*. Retrieved (<https://www.liputan6.com/citizen6/read/5128259/yuk-kenali-apa-dan-siapa-itu-support-system-di-dalam-kehidupan-kamu?page=2>).

- Ragilia Nurul Fadlilah, Zulfaa Ikfinaa, Lyli Su'udia. 2023. "Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Ustadz Hanan Attak." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra* (2016):339–46.
- Rahma, Yasmin Auliyah, and Arifin Samsul. 2022. "Teknik Komunikasi Ustad Hanan Attaki Terhadap Masyarakat Multikultural Di Indonesia Melalui Podcast." *Jurnal Kajian Keislaman* V(1):104–10.
- Ridwan, and dan Nur Aisyah. 2022. "Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzibul Akhlak." *Jurnal Bashrah* 02(1):68–85.
- Riki, Hendri Kremer, Suratman, Vincentius Ade Arianto Ciptoputra, and Hazriyanto. 2023. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Dalam Peranan Sebagai Sarana Komunikasi Dan Promosi Produk." *Jurnal Cafeteria* 4(1):98–105.
- Rohman, Ahmad Taufiqur. 2019. "Strategi Dakwah Populer Hanan Attaki Tentang Cinta Dan Islamisme." *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 14(2):105. doi: 10.24239/al-mishbah.Vol14.Iss2.115.
- Rosmalina, Asriyanti. 2019. "Teknologi Informasi Sebagai Media Komunikasi Pesan Dakwah." *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10(1):66. doi: 10.24235/orasi.v10i1.5139.
- Rudi Trianto, Luqman al-Hakim. 2022. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Jika Kita Tak Pernah Jatuh Cinta Karya Alvi Syahrin." XI(September 2022):77–97.
- Safashop.id. 2023. "Fitur-Fitur Menarik Di Youtube Dan Fungsinya." *Safashop.Id*. Retrieved (<https://www.safashop.id/2023/01/fitur-fitur-menarik-di-youtube-dan.html>).
- Salam Abdul, Amin Muliaty, Tajibu Kamaluddin. 2020. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Jurnal Washiyah* 1(3):65–65.

- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11(1):432–39. doi: 10.31959/js.v11i1.615.
- Sandi, Mahesa, and Shobah Shofariyani Iryanti. 2024. "Muslim Milenial Dalam Dinamika Kurikulum Merdeka Belajar: Dakwah Ustad Hanan Attaki Dalam Diskursus Pendidikan Progresif." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11(1):21–30. doi: 10.30599/jpia.v11i1.3262.
- Sari, Afna Fitria. 2022. "Dakwah Online Dan Perubahan Sosial Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:786–95.
- Setiaji, Diky Dwi, Moh. Novin Herlambang, Ayang Alvin Agachi, Ibnu Ahdiat Miharja, and Muhamad Basyrul Muvid. 2022. "Aktualisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Rahmatan Lil Alamin Di Perguruan Tinggi Umum." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7(1):1–14. doi: 10.46963/alliqo.v7i1.504.
- Sugiyono. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. kedua. edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Puji lestari. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*.
- Tarigan, Joy Maranatha, Tritjahjo Danny Soesilo, and Sapto Irawan. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 3(2):81. doi: 10.31100/jurkam.v3i2.372.
- TAUFAN, IRFAN. 2019. "ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK." (January). doi: 10.13140/RG.2.2.21963.41767.
- Tiara Novita Sari, Muhammad Luthfi, Ali As'ad. 2023. "Implementasi Akhlak Kepada Allah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa." *Penais: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam* 02(02):189–200.
- Triyono Agus, khaira Nifsya. 2020. "Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media

Sosial Instagram @dakwah\_tauhid.” *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(1):50–67. doi: 10.30596/interaksi.v4i1.3944.

Ulfa, Luthfi, and Tania Pramayuani. 2020. “Dakwah Dan Pencak Silat : Mengenalkan Islam Melalui Jalan Hikmah.” *Al-I’lam; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4(1):35–43.

Vira, Adinda, and Eka Reynata. 2022. “Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa.” *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19(2):96–101.

Wage. 2016. “Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat.” *Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama Atau Budaya Dalam Masyarakat* 53(9):1689–99.

Zulvianti, Nora, Gusti Indah Sari, and Wakidul Kohar. 2021. “Warga Kota Padang.” 12:178–88.



## LAMPIRAN

### Panduan Pengisian Lembar Coding

#### **“PESAN DAKWAH USTAZ HANAN ATTAKI (Analisis Isi Kuantitatif Kajian *Sharing Night* “Lagi Butuh *Support System*” Pada Media Sosial YouTube”**

Nomor Coding :

Hari/Tanggal :

Nama Coder :

Nama Unit Analisis :

#### **Prosedur**

Bacalah petunjuk pengisian dibawah ini agar dapat menempatkan pesan dakwah pada setiap kategori yang tepat. Setelah itu isilah lembar coding dengan angka pada Tabel yang telah disediakan. Adapun indikator yang diteliti sebagai berikut :

Variabel Pesan Dakwah

##### 1. Kategori Akidah

Score 1 : Ditemukan (apabila pesan dakwah mengandung Iman kepada Allah, Malaikat, Iman kepada Rasulullah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Hari akhir, Iman kepada Qadho dan Qadar.).

Score 0 : (apabila tidak mengandung Iman kepada Allah, Malaikat, Iman kepada Rasulullah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Hari akhir, Iman kepada Qadho dan Qadar.).

##### 2. Kategori Syariat

Score 1 : Ditemukan (apabila pesan dakwah mengandung Ibadah dan Muammalah)

Score 0 : Tidak ditemukan (apabila pesan dakwah tidak mengandung Ibadah dan Muammalah)

### 3. Kategori Akhlak

Score 1 : Ditemukan (apabila pesan dakwah mengandung Akhlak Terhadap Allah, dan Akhlak terhadap makhluk (Terhadp diri sendiri, sesama manusia, dan terhadap lingkungan (hewan, tumbuhan, dan benda mati lainnya)

Score 0 : Tidak ditemukan (apabila pesan dakwah mengandung Akhlak Terhadap Allah, dan Akhlak terhadap makhluk (Terhadp diri sendiri, sesama manusia, dan terhadap lingkungan (hewan, tumbuhan, dan benda mati lainnya)

No	Durasi	Isi Ceramah	Pesan Dakwah		
			Akidah	Syariat	Akhlak
1.	12:51	Jadi dulu ada sahabat nabi namanya Hanzolah Al-usaidi, suatu ketika abu bakar lagi jalan kayak di pasar gitu, tiba-tiba ngeliat hanzolah lagi duduk aja gini, terus abu bakar nanya, "kaifa anta yaa hanzolah (gimana kabarmu hanzolah, ada apa?)".	0	0	1
2.	13:18	ketika hanzolah lagi melamun, abu bakar menyapa.	0	0	1
3.	13:21	Nah ini pelajarannya kalo ada teman kita di grup yang jarang join, coba chat deh secara japri, jangan dicuekin kasian, karna kalo dia sering ga ikutan di grup, nge replay, nge ikut rame, mungkin dia lagi ada masalah sama orang grup, mungkin lagi ada masalah di rumahnya atau dalam kehidupan dia, maka coba japri dia	0	0	1
4.	13:50	"kaifa anta" kalo Bahasa abu bakar ke hanzolah, dia gak sengaja ketemu, tapi abu bakar care ngeliat temannya, walaupun bukan teman akrab banget sebetulnya. Melihat temannya ada yang duduk sendiri di dekat jalan gitu, langsung ditanya "kenapa wahai hanzolah, gimana kabarmu	0	0	1
5.	14:08	hanzolah : " <i>naafaqoh hanzolah</i> (Hanzolah telah munafiq)"	1	0	0
6.	14:14	Abu Bakar berkata " <i>Subhanallah maa dzaa taquulu</i> , (Maha suci Allah, kamu ngomong apa hanzolah/ kok kamu ngomong kayak gitu)".	0	0	1
7.	14:30	Disini abu bakar bilang "kenapa, ada apa hanzolah , sini cerita ke aku" nah ini yang namanya support system, akhirnya abu bakar duduk disebelah hanzolah	0	0	1
8.	14:39	Hazolah : "Wahai abu bakar, aku tuh kalo lagi ketemu nabi (hanzolah ini btw penulis hadist nabi), aku tuh kalo lagi duduk bersama rasulullah, rasul cerita tentang surga, cerita tentang neraka, menceritakan tentang	1	0	0

		kebesaran Allah, rasanya aku tuh deket banget sama surga, rasanya aku tuh kayak nyaman banget, tenang banget, iman aku tuh meningkat banget kepada Allah. Tapi kalo aku keluar dari majlis nabi, rumah nabi, lalu aku ketemu istri, anak, teman dan ketemu urusan dunia, rasanya semua yang tadi aku dapatkan itu hilang seketika, seolah aku ada di gerbangnya jurang api neraka, udah deket banget sama neraka. Sehingga rasanya kayaknya aku ni ga bener orangnya, munafiq banget”.			
9.	15:40	Sebagai sahabat nabi kita tau imannya abu bakar itu diatas imannya kaum muslimin. Mungkin abu bakar ga separah hanzolah si, naik turun juga tapi ga separah itu. Lagi naik deket ke surga, lagi turun deket ke neraka	1	0	0
10	15:52	Tapi sebagai teman abu bakar itu empati, dengan berkata “ Oh iyaa yah, aku juga kayak gitu, yaudah yukk kita Tanya ke rasulullah“	0	0	1
11	16:02	nah ini adalah teman yang support system banget, abu bakar ga bilang “oke, kirain”, gak ngomong gitu, tapi dia mencoba untuk yaa kita sama gitu, merasakan apa yang dirasakan oleh hanzolah.	0	0	1
12.	16:19	Artinya abu bakar tuh kayak gamau mematahkan atau menolak curhatnya hanzolah, dan memperlihatkan seolah-olah sama.	0	0	1
13.	16:37	hanzolah dibuat untuk tidak merasa sendiri, “ ternyata yang begini bukan aku doang, ternyata dia juga begitu”	0	0	1
14.	16:41	Coba kalo misalnya dia orang yang gak empati, “oh yaudah banyak istigfar aja” yaa emang gitu si bagi orang-orang yang baru hijrah, kayaknya kamu salah guru, kayaknya kamu ada aja segala macem di judge gitu kan	0	0	1
15.	17:00	Kalo abu bakar tuh dia empati banget, dia langsung bilah “aku juga kayak gitu, yuk kita Tanya rasul” Akhirnya Hanzolah	0	0	1

		ditemani oleh abu bakar bertemu Rasulullah			
16.	17:11	kemarin saya ke pasuruan memang sengaja mau ziarah ke kuburnya salah satu wali di pasuruan, yaitu kyai abdul hamid/mbah hamid	0	1	0
17.	17:25-1732	ketemu sama cucu beliau yaitu gus ama, pas mau ketemu sama cucunya itu udah malam jam 11:30, tapi masih dianterin, Dan itu gak sekali saya ngalamin itu, datang ke siapa dianterin, datang ke habib umar mahatir di semarang di anterin, itu bahkan dianterinnya jauh, pas udah mau beres, dianter pulang lagi, sampai udah selesai baru ditinggal.	0	0	1
18.	17:49	Jadi benar-benar pertemanan yang bukan cuman basa-basi, tapi dia mensupport, saya mau kemana dia support	0	0	1
19.	18:28	Sama seperti abu bakar ketika melihat temannya ada masalah itu ditemenin, padahal abu bakar sendiri mungkin punya hajat, ada keperluan, tetapi beliau mendahulukan hajat temannya yang merasa lagi drop, lagi down banget	0	0	1
20.	18:38	apa perasaan hanzolah pada saat itu merasa "aku kayaknya enggak bener nih, aku kayaknya munafiq banget, aku kayaknya lagi berat banget, spiritual aku kayaknya lagi gersang banget.	1	0	0
21.	19:34	abu bakar tuh sangat care, sangat empati dan sosial emosional nya tuh bagus sekali, sehingga di pertama abu bakar langsung nyamain diri dulu, aku juga gitu, padahal enggak, walaupun abu bakar bukan basa-basi atau bohong ya, tapi merasa begitu, sangking low profile nya abu bakar ngerasa kayak sama juga saya dengan kamu	0	0	1
22.	19:36	Kalo kita kan humble nya kadang humble flexing ya, humble pencitraan, saya mah gak bisa apa-apa, saya mah orang nya ga ada apa-apa nya tapi posting.	0	0	1
23.	19:51	Kalo abu bakar emang bener bener humble, beneran dianterin, yuk kita ke rasulullah aja, nanya	0	0	1

		langsung, akhirnya diajak hanzolah ke rasulullah.			
24.	19:59	pas ketemu dengan rasulullah, rasul bertanya “ ada apa yaa hanzolah”	0	0	1
25.	23:06	Rasulullah “Wahai hanzolah, seandainya kondisi kamu seperti ketika kamu ada bersamaku, maka kamu akan melihat malaikat datang berjabat tangan denganmu, dan mengunjungi rumah-rumah mu Tetapi, wahai Hanzalah, suatu waktu seseorang bisa merasakan hal itu, dan di waktu yang lain ia merasakan hal yang lain.”	1	0	0
26.	24:06	Nah kira-kira apa maksud pesan nabi, bahwasannya ada waktunya begini, ada waktunya begitu, ada kondisi imannya lagi bagus sehingga malaikat datang untuk berjabat tangan,	1	0	0
27.	25:00	inspirasi yang <b>pertama</b> adalah tentang bagaimana seorang sahabat itu memperlakukan sahabatnya, jadi kalo kita belajar dari nabi, sahabat, tabi'in, tabi'at, para ulama, kita bukan hanya bisa mengambil pelajaran fiqih dan ibadah dari mereka, tapi mereka adalah generasi terbaik dari semua sisi, jadi selain terbaik dari sisi ibadahnya, fiqih dan keilmuannya, juga terbaik dari sisi moral, akhlaq, perilaku ataupun sosial, sehingga kita belajar tentang masalah sosial, kayak tentang support system.	0	0	1
28.	26:33	Abu bakar tuh gak nanya dengan nada sinis atau Bahasa tubuh yang gak akrab gitu.	0	0	1
29.	26:46	Namun hari ini kita agak sedih ya, orang ketika sudah semakin mengerti agama itu kok Bahasa tubuhnya tuh agak arogan gitu, semakin ngerti agama kok Bahasa tubuhnya makin gak friendly banget, udah mulai kaku, kalo orang melakukan kesalahan ngeliatnya tuh kayak rendah banget, padahal kesalahan itu dilakukan oleh siapapun, kita pun bukan orang yang sempurna dari kesalahan.	0	0	1

30.	27:36	kita udah gak lagi ada rasa cinta dan ukhuwah yang muncul ketika melihat teman kita seperti itu, yang muncul adalah rasa lebih tau dan lebih benar, sehingga dengan merasa lebih tau dan benar itu kita memandang orang lain rendah	0	0	1
31.	27:53	Para sahabat itu bahkan nabi aja liat orang yang ga tau islam, lalu melakukan kesalahan yang cukup agak ekstrim, yaitu maaf buang air kecil dalam masjid, itu gak dimarahin/ dipukulin, tapi diajak ngobrol, ditanya kenapa misalnya	0	0	1
32.	28:24	Sehingga ketika kita semakin berislam dengan baik, harusnya rahmatan lilalamin dari keberislaman kita tuh langsung kerasa	0	0	1
33.	29:03	Nabi dan sahabat tuh ketika mereka memahami islam gak membuat mereka merasa paling surga, benar, diantara yang lain tuh enggak	1	0	1
34.	30:16	ketika saya mendengar kisahnya tuh kayaknya sahabat tuh akrab banget, terus perhatian banget, seperti halnya abu bakar kepada hanzolah nah ini pelajarannya adalah peduli sama teman, jangan pas ada maunya doang baru nyapa, tapi belajar menyapa sebagai bentuk kepedulian, memperdulikan saudara, sahabat/circle kita adalah bagian dari sunah nabi, bagian dari ukhuwah,	0	0	1
35.	30:55-31:00	Allah suka dengan orang-orang yang saling mencintai di dunia, maka allah juga akan mencintainya, " <i>Irhaamu man fil ardi yarhamuka man fissamaa'I</i> " ("Sayangnya yang di bumi engkau akan disayangi di langit")	1	0	1
36.	31:14	Nah abu bakar tuh orang yang sangat penyayang sehingga nanya ke hanzolah "kaifa anta yaa hanzolah" terus hanzolah karna yang nanya adalah abu bakar dan kayaknya nyaman dalam bertanya, jadi dia bisa curhat langsung.	0	0	1
37.	32:30	Nah kita bisa gak kayak gitu dalam pertemanan untuk	0	0	1

		membangun circle positif ( <i>suhbah sholihah</i> )			
38.	32:59	diantara umat islam ga ada yang lebih baik dari pada abu bakar selain nabi dan keluarganya. Abu bakar kalo ditimbang imannya lebih dari pada kita umat islam, orang yang paling berhak merasa aja gak ngerasa, bukan basa-basi tapi emang gak ngerasa	1	0	0
39.	33:22	Buktinya umar tuh pernah menangis dan nanya ke hudzaifah ibnu yaman “ kamu itu kan hafal nama-nama orang munafiq ya, coba kira-kira ada gak nama aku diantara nama-nama orang munafiq itu?	1	0	0
40.	33:53	dijamin masuk surga, salah satunya abu bakar. Rasul sendiri yang ngomong, abu bakar langsung dengar dari rasulullah yaa, bukan riwayat yang tiba-tiba putus, enggak, tapi ini Informasi langsung dari akhirat, tapi abu bakar ga merasa jadi si paling sholeh.	1	0	1
41.	35:03	yang kita liat penampilannya biasa aja, ternyata dia punya ibadah rahasia yang kita gak pernah tau	0	0	0
42.	35:08	makanya belajar dari abu bakar, bahwa membangun circle positif itu/Bahasa arabnya <i>suhbah sholihah</i> / <i>biah sholihah</i> itu memang harus humble, harus punya sifat rahmah, yang mana itu sifat rahmatan lil alamin, artinya ke siapa aja kita rahmah gitu.	0	0	1
43.	35:37	ternyata jumhur mayoritas ulama berpendapat bahwa hewan qurban itu boleh diberikan kepada non muslim, kecuali hewan qurban yang wajib karna nazar,	0	1	0
44.	36:20	Apalagi hewan qurban yang diberikan pemerintah dari baitul maal, itu lebih luas lagi jangkauan pemberiannya nya, malah boleh dijual hasil dagingnya,	0	1	0
45.	37:31	sebagaimana dalam qs al-balad/17 Yang berbunyi “ <i>wa tawa shoubil marhamah</i> ” “untuk	0	0	1



		menjaga rahmahnya, menjaga kasih sayang diantaranya”.			
46.	37:50	selain menjaga kebenaran, kita juga harus menjaga kasih sayang seperti halnya yang dilakukan abu bakar kepada hanzolah	0	0	1
47.	38:12	nah hadist ini gak bisa kita pahami sendiri harus kita kaitkan dengan surat 9/119, يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!	1	0	0
48.	39:50	Tapi intinya di ayat ini menjelaskan Allah lagi kasih kita 2 perintah, perintah pertama Bertakwalah kepada Allah, Bertakwa itu artinya menjalani perintah dan meninggalkan larangan Allah swt.	1	0	0
49.	40:30	perintah ke dua “ <i>Ma’a shoodiqin</i> ” “sertailah orang yang shodiq/benar”.	1	0	1
50.	40:39	Ayat ini meminta kita untuk mencari support system dalam ketakwaan, karna kita gak bisa takwa sendiri, kita harus berjama’ah	1	0	0
51.	41:22	kalo kalian ingin menjadi orang bertakwa, ingin dijabat tanganya oleh malaikat maka kalian harus memiliki circle yang support system dalam kebenaran, apa yang kalian butuhin untuk di support, pengen sholat berjamaah, cari support system kalian dalam sholat berjamaah, kalian mau rajin ngaji, cari yang support kalian untuk rajin ngaji, pengen jadi orang yang produktif, cari yang bisa support kalian untuk bisa lebih produktif	1	0	1
52.	41:57	“ <i>Al mar’u ‘ala ddini kholili</i> ”(Seseorang itu sangat tergantung kondisi keimanan kholilnya (orang terdekatnya))”	1	0	0
53.	41:60	“ <i>Kullu mauludin yuu ladu ‘alal fitrah faabawaahu yuhawwidaanihi auyunasshiraanihi auyumajjisaanihi</i> ”	1	0	0

54.	42:14	kita itu semua mudah terpengaruh , karna itu sudah sunnatullah, fitrah kita sebagai manusia	1	0	0
55.	42:28	carilah yang bisa mempengaruhi kita kepada hal yang positif, kalo kita sebagai orang tua carikanlah untuk keluarga kita, anak-anak kita yang bisa mempengaruhi mereka pada yang positif, “ <b>kuunuu ma’a sshodiqin</b> ” “ Jadilah orang yang tumbuh bersama orang yang benar” tumbuh bersama orang shaleh.	0	0	1
56.	42:51	ada seorang sahabat bertanya kepada rasulullah SAW, “ <i>Mataa ssa’ah yaa rasulullah</i> ” “ Yaa rasulullah kapan itu kiamat”	1	0	0
57.	43:01	“ <i>wa maa dza a’dat ta’laha?</i> ” (“Apa yang udah kamu siapin buat kiamat”)	1	0	0
58.	44:05	lalu sahabat tersebut menjawab “ <b>Laa Syai’an</b> ” (saya ga nyiapin apa-apa yaa rasulullah) “ <b>Illa innii uhibbullah wa rasuulah</b> ” ” (Kecuali saya hanya mencintai Allah dan Rasulnya).	1	0	0
59.	44:34	Bilal sholat syukur, kemudian Ali gak pernah ninggalin tahajud, Abdullah ibnu zubair, yang sholat dhuha nya sampai hinggap merpati	0	1	0
60.	45:02	Maka Rasulallah bersabda “ <b>ANTA MA’A MAN AHBABTA</b> ”(Kamu bersama siapa yang kamu cintai nanti di hari kiamat)	1	0	0
61.	45:23-45:42	kalo kita mau benar, kita tuh mencintai orang yang benar, Kalo kita mau sholeh kita harus belajar mencintai orang yang sholeh, karna orang yang sholeh akan memberi syafaat kepada kita setelah syafaat tertinggi yaitu syafaat rasul	1	0	0
62.	45:51	orang sholeh itu akan mencari sahabat nya di dunia ketika dia udah masuk surga, dan dia tidak menemukan sahabatnya di surga, lalu dia bertanya kepada Allah “ Yaa rabbi, dimana sahabat saya, saya mencintainya karna engkau ketika di dunia”.	1	0	0
63.	46:03	lalu Allah berkata “ dia ada di padang masyar, sedang di hisab”	1	0	0

64.	46:11	sahabat itu bertanya lagi “ Yaa Allah saya ingin memberikan dia pertolongan, bolehkah saya menolong dia”, kata Allah, “Cari, dan tolonglah dia”	1	0	0
65.	46:20	akhirnya dia di mudahkan hisapnya ketika lagi kesulitan hisabnya. Dia ditolong oleh sahabat yang sholeh, yang ahli ibadah, yang dekat dengan Allah SWT	0	0	1
66.	47:17	Kenapa mencintai orang yang sholeh? Selain di akhirat kita akan bersama dengan dia, di dunia pun kita akan meniru, mengikuti, terpengaruh oleh dia, sehingga karna kita terpengaruh olehnya dalam kesholehan, pengaruh itu yang akan membawa kita bersama di akhirat kelak, karna kalimatnya “ <b>Ma’a man ahabta</b> ” bukan sekedar “ <b>Ma’a man tushoohibuhu</b> ” (bersama orang yang engkau menemaninya).	1	0	1
67.	50:19	“ <i>Laa nuzakkiii ‘alallahi yuhdaa</i> ”, kita kan gak bisa mengkultuskan orang ya, tapi kita bisa nahkum bidzowahir, menilai orang yang tampaknya saja, yang paling gampang kayak gitu, jangan sok-sok an nebak, ah cuman pencitraan doang, itu mah cuman di depan kita, kalo kita terus-terusan seperti itu kita gak akan pernah nemu.	0	0	1
68.	52:25	Orang yang Shodiqin (Sholeh secara Dzohir),	0	0	1
69.	52:39	Kesolehan yang kita kagumi, udah itu aja. Lalu kita berusaha untuk dekat dengannya, berusaha menyenangkan hatinya, mengunjungai dia, tapi hati-hati, jangan juga over acting, malah jadi ngeribetin, jadi ngerasa keganggu, nah kita hari ini bisa ngukurlah, mana yang mengganggu, mana yang meberi kenyamanan itu pasti beda, jangan agresif juga gitu, pura-pura chat/nelfon, yaa ada adabnya lah	0	0	1
70.	54:07	Intinya adab nya jangan mengganggu, namun berusaha untuk dekat, membangun	0	0	1

		hubungan yang baik dengan orang tersebut.			
71.	54:25	insya allah masih ada orang sholeh, walaupun bukan orang yang sempurna di sekitar kita, baik teman, guru, saudara kita, pasti ada aja orang yang lebih baik dari pada kita agamanya,	0	0	0
72.	54:45	<i>“TSALAATUN MAN KUNNA FIIHI WAJADA HALAAWATAL IIMAN”</i> (H.R BUKHARI&MUSLIM)	1	0	0
73.	54:59	Pernah gak sebelum tidur kangen tahajud, itu namanya halawatul iman, beres tilawah mau tilawah lagi, itu namanya halawatul iman, kalo belum pernah coba berusaha,	1	0	0
74.	55:27	nanti ada satu titik, dimana kalian ngerasain bahwa yang namanya denger ngaji itu lebih indah dari pada denger musik, walaupun saya mengambil pandangan fiqih bahwa tidak semua musik itu haram, tapi saya sepakat mendengar ngaji lebih baik dari pada mendengar musik, karna itu udah pasti gak bisa dibandingin lah	0	0	0
75.	56:12	Gimana caranya dapetin halawatul iman? 1.Ketika Allah dan Rasul lebih dicintai dari pada selain keduanya, kalo kita udah berhasil mencintai Allah dan Rasul lebih dari apapun, termasuk diri kita, maka kita akan merasakan nikmatnya ibadah.	1	0	0
76.	56:33	<i>“AYYU HIBBUL MAR’A LA YUHIBBUHU ILLALLAH”</i> “Hendaklah dia mencintai seseorang, tidak mencintainya kecuali karna Allah”.	1	0	0
77.	57:07	Syarah dari hadist ini mencintai sesama, laki-laki dengan laki-laki karna Allah, Perempuan dengan Perempuan juga karna Allah, TAPI INI BUKAN LGBT YAA.	1	0	0
78.	58:37	kita punya cara tersendiri untuk mengungkapkan cinta pada teman, cuman jangan berlebihan juga, makin cinta makin cinta makin keluar “Anjing, goblog” nah itu udah berlebihan tuh, yang wajar-wajar aja, tetep harus ada mannernya, ada atitudenya	0	0	1

79.	59:06	Kalo orang arab tuh, karna saya di mesir ya, teman saya bilang “Hanan aku mencintaimu karna Allah, semoga Allah mencintaimu sebagaimana engkau mencintaiku karnanya”, nah itu di kita biasa aja, gak ada perasaan aneh-aneh, aku ga mau lagi ketemu orang itu, kayaknya dia ada kelainan, karna udah biasa, jadi budaya kali ya, jadi kita biasa aja	0	0	1
80.	1:00:35	Yang kemarin saya bilang qurban itu dia, dia sangat empati, niatnya “aku pengen ngerasain budaya kalian” karna menurut orang korea islam itu culture, bukan agama, karna mereka ga tau agama, taunya budaya, dan dia bilang “Seru yaa ada waktunya potong hewan, bagi-bagi daging, aku boleh gak berqurban di Indonesia” dia kirim uang, kita carikan hewan kurban, anggap aja itu kayak hadiah gitu	0	0	1
81.	1:02:07	Intinya, mengungkapkan rasa cinta kepada teman itu biasa aja, jangan terlalu sensitive arah-arrah ke negative,	0	0	1
82.	1:02:21	ada sunah nabi yang mengatakan “Ana uhibbuka fillah”, tapi kalo gak bisa gitu katakan dengan bahasa kita, gak bisa ngomong seperti itu karna culture nya beda, katakan dengan perhatian kita sama dia, “ehh lu gimana kabarnya, lu butuh apa” ke orang yang kita anggap dia lebih sholeh dari pada kita	0	0	1
83.	1:03:05	3. “ <i>AYYAKROHA YA’UUDA ILAL KUFRI KAMAA YAKROOHU AYYUQDZAFI FINNAAR</i> ” “Membenci pada kekufuran, sebagaimana dia benci jika masuk api neraka”	1	0	0
84.	1:03:23	point ke 2 adalah ternyata kalo kita pengen halaawatul iman, maka salah satu caranya adalah dengan memiliki circle <i>suhbah sholihah</i> ,	1	0	1
85.	1:03:35	circle itu mendukung, kita sering silaturahmi, seperti budaya-budaya kita datang ke ulama, kyai, habib, ustadz, itu adalah budaya bagus, kalo bahasa	0	0	1

		jawanya itu <i>showan</i> , itu bukan hanya budaya NU, NU hanya mempopulerkan sebuah budaya yang bagus, karna itu merupakan sunah nabi, yaitu datang ke ulama, ke orang sholeh			
86.	1:04:06	Datang ke ustadz, lihat situasi kondisi juga, jika merasa ngerepotin ke rumahnya, datang ke pondoknya/ majlisnya, sebagaimana ayahnya imam Al-ghozali, suka duduk di majlis ulama pada masanya saat itu.	0	0	1
87.	1:04:18	Ayahnya imam Al ghozali, mencintai ulama itu, mendengar dengan sangat antusias sampai menangis, kemudian berdo'a " Ya Allah berikan saya anak seperti ulama itu", kan itu artinya dia mencintai ulama tersebut sehingga dia sering datang ke majlisnya.	0	0	0
88.	1:05:06	Misal ustadz kita, ustadz amri, fahmi, zikri, karna saya mencintai mereka karna Allah, saya pengen lebih sering duduk dalam majlis mereka, dan saya gak cuman duduk sendiri, mau bawa kalian, akhirnya saya undang mereka ke bandung, supaya kita dapat syafaat tabaruk ilmu, dan kebaikan mereka,	0	0	0
89.	1:05:25	saya berusaha ketika mereka datang kesini, saya mau menyenangkan hati mereka, misalnya penginapannya cari yang terbaik, di nginepnya di kebun pesantren cilengkrang, cari kamar terbaik, lalu anak-anak shift perhatikan kebutuhannya yang terbaik, excellent service banget supaya mereka ingat dan ridho dengan kita, sehingga insyaallah ketika di akhirat juga ingat dan ridho dengan kita. Jadi intinya cari circle yang positif	0	0	1
90.	1:06:56	saya buat sebuah wadah pesan @pesan_trend, plesetan pesantren, yang mana ini adalah tempat nongkrong anak muda, tujuannya supaya anak muda di bandung dan sekitarnya punya circle positif dalam nongkrongnya.	0	0	0

91.	1:07:15	Makanya kita konsepnya ada cafe, <i>forest</i> , masjidnya disebelah café supaya kalo adzan dekat, lalu ada fasilitas untuk entertain, hobi, dst sehingga anak muda yang nongkrong disana tuh ketemunya sama yang sefrekuensi otomatis	0	0	0
92.	1:08:36	yang mau saya tunjukan adalah vibe nya, bahwa disni kita bisa nongkrong, bisa <i>have fun</i> , seru-seruan bareng. Jadi yang ditampilkan itu vibe nya, <i>happy</i> nya, fun nya, dan itu terbentuk di pesantren, sehingga kalian bisa nongkrong dan diskusi.	0	0	0
93.	1:09:46	Pengalaman saya di jamah tabligh, kita tuh kalo nongkrong ga pernah ngomongin hal lain kecuali tentang kebesaran Allah, jadi ga kerasa tiba-tiba iman kita tuh naik pas nongkrong di tabligh itu, 3 hari keluar, pas pulang berasa kayak pulang dari isra mi'raj, lansung kayak bersih banget, iman nya tuh kayak hanzolah tadi, kek deket banget sama surga.	1	0	0
94	1:10:14	Maksudnya, hal seperti itu tuh dapat dari mana teman-teman? Dapat dari obrolan, tongkrongan kayak gitu	0	0	0
95.	1:11:09	Tempat yang saya bangun itu disana tempat membangun anak muda, circle positif. Karna pendidikan anak muda gak selalu formal, tapi juga informal. Informal nya apa? Yaitu <b>circle yang positif, Bi'ah Sholihah.</b>	0	0	1
96.	1:14:03	ada tempat nongkong anak muda tapi pembahasannya tentang tauhid, diselingi dengan ngomongin copy writing, basrista, farming, semuanya bisa dibawa ke tauhid.	1	0	0
97.	1:14:23	masya Allah yaa saljunya itu sekecil semut itu ada bentuk nya dan rumit banget, siapa yang menjadikan itu begitu indah, Allah maha kuasa, yang kecil aja dibikin berbentuk, kenapa allah gak menurunkan salju yang bulet-bulet aja si, biar ga repot, nah tapi buat Allah untuk membentuknya jadi bentuk-bentuk yang indah	1	0	0

		kayak bunga, jadi kita bisa belajar tauhid dari salju			
98.	1:15:21	semua itu bisa dibawa ke Allah, terserah, jadi gak harus pake kata Allah berfirman, rasulullah bersabda, yaudah kalian jangan ngambil josdesk ustadz , kalian cukup tafakur aja, tafakurnya coba dibawa dari angle kalian	1	0	0
99.	1:15:38	misalnya ahli public speaking, ngomong itu sebetulnya bukan tentang kepercayaan diri aja, tapi tentang minta ke Allah yang melancarkan lisan kita, itu pegangan saya banget tuh, karna saya bukan orang yang jago public speaking, gak bisa orasi. Satu-satunya yang bisa saya andalkan untuk sharing ke anak muda, biar berkenan di hati kalian, berdoa, yaa Allah, mudahkanlah lisan saya.	1	0	0
100.	1:16:44	olahraga berkuda misalnya dibawa ke tauhid juga, kalo berkuda itu tafakurnya banyak banget, Allah menundukan hewan kuda ini untuk manusia, kuda ini adalah kebesaran Allah dan tundukan sehingga kita bisa menungganginya, nah ada tafakur disitu, apalagi olahraga yang disukai nabi, itu sudah pasti banyak tafakur,	1	0	0
101.	1:18:29	nabi daud ketika berdzikir itu pengennya di alam, seperti gunung, kata Allah “ Wahai gunung, berdzikirlah kamu bersama daud” gunung itu kan bukan cuman bebatuan yang ada pohonnya, ada hewannya,dan semua ekosistem yang ada disitu berdzikir bersama, berarti daud itu nature friendly banget dalam ibadahnya, nah ini jadi pembahasan tafakur tentang farming.	1	0	0
102.	1:19:11	Jika selalu ada Allah dalam setiap topik kita maka kita udah membangun circle tadi, kalo udah membangun circle itu insyaallah kita bisa jadi orang yang di mushofahah oleh malaikat, malaikat berjabat tangan dengan kita Syaratnya satu yaitu dengan “ <i>KUUNUU MA'A</i>	1	0	1



		SSHODIQQIN” bersama dengan orang yang sholeh, maka carilah circle yang sholeh, cintailah mereka, duduk bersama mereka, bersamailah mereka, tumbuhlah bersama mereka, itu pentingnya suhbah sholehah.			
--	--	--	--	--	--

### Lampiran Lembar Coding Sheet 2

No	Durasi	Isi Ceramah	Pesan Dakwah		
			Akidah	Syariat	Akhlak
1.	12:51	Jadi dulu ada sahabat nabi namanya Hanzolah Al-usaidi, suatu ketika abu bakar lagi jalan kayak di pasar gitu, tiba-tiba ngeliat hanzolah lagi duduk aja gini, terus abu bakar nanya, “kaifa anta yaa hanzolah (gimana kabarmu hanzolah, ada apa?)”.	0	0	1
2.	13:18	ketika hanzolah lagi melamun, abu bakar menyapa.	0	0	1
3.	13:21	Nah ini pelajarannya kalo ada teman kita di grup yang jarang join, coba chat deh secara japri, jangan dicuekin kasian, karna kalo dia sering ga ikutan di grup, nge replay, nge ikut rame, mungkin dia lagi ada masalah sama orang grup, mungkin lagi ada masalah di rumahnya atau dalam kehidupan dia, maka coba japri dia	0	0	1
4.	13:50	“kaifa anta” kalo Bahasa abu bakar ke hanzolah, dia gak sengaja ketemu, tapi abu bakar care ngeliat temannya, walaupun bukan teman akrab banget sebetulnya. Melihat temannya ada yang duduk sendiri di dekat jalan gitu, langsung ditanya “kenapa wahai hanzolah, gimana kabarmu	0	0	1
5.	14:08	hanzolah : “ <i>naafaqoh hanzolah</i> (Hanzolah telah munafiq)”	1	0	0
6.	14:14	Abu Bakar berkata “ <i>Subhanallah maa dzaa taquulu</i> , (Maha suci Allah, kamu ngomong apa hanzolah/ kok kamu ngomong kayak gitu)”.	0	0	1

7.	14:30	Disini abu bakar bilang “kenapa, ada apa hanzolah , sini cerita ke aku” nah ini yang namanya support system, akhirnya abu bakar duduk disebelah hanzolah	0	0	1
8.	14:39	Hazolah : “Wahai abu bakar, aku tuh kalo lagi ketemu nabi (hanzolah ini btw penulis hadist nabi), aku tuh kalo lagi duduk bersama rasulullah, rasul cerita tentang surga, cerita tentang neraka, menceritakan tentang kebesaran Allah, rasanya aku tuh deket banget sama surga, rasanya aku tuh kayak nyaman banget, tenang banget, iman aku tuh meningkat banget kepada Allah. Tapi kalo aku keluar dari majlis nabi, rumah nabi, lalu aku ketemu istri, anak, teman dan ketemu urusan dunia, rasanya semua yang tadi aku dapatkan itu hilang seketika, seolah aku ada di gerbangnya jurang api neraka, udah deket banget sama neraka. Sehingga rasanya kayaknya aku ni ga bener orangnya, munafiq banget”.	1	0	0
9.	15:40	Sebagai sahabat nabi kita tau imannya abu bakar itu diatas imannya kaum muslimin. Mungkin abu bakar ga separah hanzolah si, naik turun juga tapi ga separah itu. Lagi naik deket ke surga, lagi turun deket ke neraka	1	0	0
10	15:52	Tapi sebagai teman abu bakar itu empati, dengan berkata “ Oh iyaa yah, aku juga kayak gitu, yaudah yukk kita Tanya ke rasulullah“	0	0	1
11	16:02	nah ini adalah teman yang support system banget, abu bakar ga bilang “oke, kirain”, gak ngomong gitu, tapi dia mencoba untuk yaa kita sama gitu, merasakan apa yang dirasakan oleh hanzolah.	0	0	1
12.	16:19	Artinya abu bakar tuh kayak gamau mematahkan atau menolak curhatnya hanzolah, dan memperlihatkan seolah-olah sama.	0	0	1
13.	16:37	hanzolah dibuat untuk tidak merasa sendiri, “ ternyata yang begini bukan aku doang, ternyata dia juga begitu”	0	0	1

14.	16:41	Coba kalo misalnya dia orang yang gak empati, "oh yaudah banyak istigfar aja" yaa emang gitu si bagi orang-orang yang baru hijrah, kayaknya kamu salah guru, kayaknya kamu ada aja segala macem di judge gitu kan	0	0	1
15.	17:00	Kalo abu bakar tuh dia empati banget, dia langsung bilah "aku juga kayak gitu, yuk kita Tanya rasul" Akhirnya Hanzolah ditemani oleh abu bakar bertemu Rasulullah	0	0	1
16.	17:11	kemarin saya ke pasuruan memang sengaja mau ziarah ke kuburnya salah satu wali di pasuruan, yaitu kyai abdul hamid/mbah hamid	0	1	0
17.	17:25-1732	ketemu sama cucu beliau yaitu gus ama, pas mau ketemu sama cucunya itu udah malam jam 11:30, tapi masih dianterin, Dan itu gak sekali saya ngalamin itu, datang ke siapa dianterin, datang ke habib umar mahatir di semarang di anterin, itu bahkan dianterinnya jauh, pas udah mau beres, dianter pulang lagi, sampai udah selesai baru ditinggal.	0	0	1
18.	17:49	Jadi benar-benar pertemanan yang bukan cuman basa-basi, tapi dia mensupport, saya mau kemana dia support	0	0	1
19.	18:28	Sama seperti abu bakar ketika melihat temannya ada masalah itu ditemenin, padahal abu bakar sendiri mungkin punya hajat, ada keperluan, tetapi beliau mendahulukan hajat temannya yang merasa lagi drop, lagi down banget	0	0	1
20.	18:38	apa perasaan hanzolah pada saat itu merasa "aku kayaknya enggak bener nih, aku kayaknya munafiq banget, aku kayaknya lagi berat banget, spiritual aku kayaknya lagi gersang banget.	1	0	0
21.	19:34	abu bakar tuh sangat care, sangat empati dan sosial emosional nya tuh bagus sekali, sehingga di pertama abu bakar langsung nyamain diri dulu, aku juga gitu, padahal enggak, walaupun abu bakar bukan basa-basi atau bohong ya, tapi merasa begitu,	0	0	1

		sangking low profile nya abu bakar ngerasa kayak sama juga saya dengan kamu			
22.	19:36	Kalo kita kan humble nya kadang humble flexing ya, humble pencitraan, saya mah gak bisa apa-apa, saya mah orang nya ga ada apa-apa nya tapi posting.	0	0	1
23.	19:51	Kalo abu bakar emang bener bener humble, beneran dianterin, yuk kita ke rasulullah aja, nanya langsung, akhirnya diajak hanzolah ke rasulullah.	0	0	1
24.	19:59	pas ketemu dengan rasulullah, rasul bertanya “ ada apa yaa hanzolah”	0	0	1
25.	23:06	Rasulullah “Wahai hanzolah, seandainya kondisi kamu seperti ketika kamu ada bersamaku, maka kamu akan melihat malaikat datang berjabat tangan denganmu, dan mengunjungi rumah-rumah mu Tetapi, wahai Hanzalah, suatu waktu seseorang bisa merasakan hal itu, dan di waktu yang lain ia merasakan hal yang lain.”	1	0	0
26.	24:06	Nah kira-kira apa maksud pesan nabi, bahwasannya ada waktunya begini, ada waktunya begitu, ada kondisi imannya lagi bagus sehingga malaikat datang untuk berjabat tangan,	1	0	0
27.	25:00	inspirasi yang <b>pertama</b> adalah tentang bagaimana seorang sahabat itu memperlakukan sahabatnya, jadi kalo kita belajar dari nabi, sahabat, tabi'in, tabi'at, para ulama, kita bukan hanya bisa mengambil pelajaran fiqih dan ibadah dari mereka, tapi mereka adalah generasi terbaik dari semua sisi, jadi selain terbaik dari sisi ibadahnya, fiqih dan keilmuannya, juga terbaik dari sisi moral, akhlaq, perilaku ataupun sosial, sehingga kita belajar tentang masalah sosial, kayak tentang support system.	0	0	1
28.	26:33	Abu bakar tuh gak nanya dengan nada sinis atau Bahasa tubuh yang gak akrab gitu.	0	0	1
29.	26:46	Namun hari ini kita agak sedih ya, orang ketika sudah semakin mengerti agama itu kok Bahasa	0	0	1

		tubuhnya tuh agak arogan gitu, semakin ngerti agama kok Bahasa tubuhnya makin gak friendly banget, udah mulai kaku, kalo orang melakukan kesalahan ngeliatnya tuh kayak rendah banget, padahal kesalahan itu dilakukan oleh siapapun, kita pun bukan orang yang sempurna dari kesalahan.			
30.	27:36	kita udah gak lagi ada rasa cinta dan ukhuwah yang muncul ketika melihat teman kita seperti itu, yang muncul adalah rasa lebih tau dan lebih benar, sehingga dengan merasa lebih tau dan benar itu kita memandang orang lain rendah	0	0	1
31.	27:53	Para sahabat itu bahkan nabi aja liat orang yang ga tau islam, lalu melakukan kesalahan yang cukup agak ekstrim, yaitu maaf buang air kecil dalam masjid, itu gak dimarahin/ dipukulin, tapi diajak ngobrol, ditanya kenapa misalnya	0	0	1
32.	28:24	Sehingga ketika kita semakin berislam dengan baik, harusnya rahmatan lilalamin dari keberislaman kita tuh langsung kerasa	0	0	1
33.	29:03	Nabi dan sahabat tuh ketika mereka memahami islam gak membuat mereka merasa paling surga, benar, dianatara yang lain tuh enggak	1	0	1
34.	30:16	ketika saya mendengar kisahnya tuh kayaknya sahabat tuh akrab banget, terus perhatian banget, seperti halnya abu bakar kepada hanzolah nah ini pelajarannya adalah peduli sama teman, jangan pas ada maunya doang baru nyapa, tapi belajar menyapa sebagai bentuk kepedulian, memperdulikan saudara, sahabat/circle kita adalah bagian dari sunah nabi, bagian dari ukhuwah,	0	0	1
35.	30:55-31:00	Allah suka dengan orang-orang yang saling mencintai di dunia, maka allah juga akan mencintainya, " <i>Irhaamu man fil ardi yarhamuka man fissamaa'I</i> " ("Sayangnya yang di bumi engkau akan disayangi di langit")	1	0	1

36.	31:14	Nah abu bakar tuh orang yang sangat penyayang sehingga nanya ke hanzolah “kaifa anta yaa hanzolah” terus hanzolah karna yang nanya adalah abu bakar dan kayaknya nyaman dalam bertanya, jadi dia bisa curhat langsung.	0	0	1
37.	32:30	Nah kita bisa gak kayak gitu dalam pertemanan untuk membabgun circle positif ( <i>suhbah sholihah</i> )	0	0	1
38.	32:59	diantara umat islam ga ada yang lebih baik dari pada abu bakar selain nabi dan keluarganya. Abu bakar kalo ditimbang imannya lebih dari pada kita umat islam, orang yang paling berhak merasa aja gak ngerasa, bukan basa-basi tapi emang gak ngerasa	1	0	0
39.	33:22	Buktinya umar tuh pernah menangis dan nanya ke hudzaifah ibnu yaman “ kamu itu kan hafal nama-nama orang munafiq ya, coba kira-kira ada gak nama aku diantara nama-nama orang munafiq itu?”	1	0	0
40.	33:53	dijamin masuk surga, salah satunya abu bakar. Rasul sendiri yang ngomong, abu bakar langsung dengar dari rasulullah yaa, bukan riwayat yang tiba-tiba putus, enggak, tapi ini Informasi langsung dari akhirat, tapi abu bakar ga merasa jadi si paling sholeh.	0	0	1
41.	35:03	yang kita liat penampilannya biasa aja, ternyata dia punya ibadah rahasia yang kita gak pernah tau	0	0	0
42.	35:08	makanya belajar dari abu bakar, bahwa membangun circle positif itu/Bahasa arabnya <i>suhbah sholihah / biah sholihah</i> itu memang harus humble, harus punya sifat rahmah, yang mana itu sifat rahmatan lil alamin, artinya ke siapa aja kita rahmah gitu.	0	0	1
43.	35:37	ternyata jumhur mayoritas ulama berpendapat bahwa hewan qurban itu boleh diberikan kepada non muslim, kecuali hewan qurban yang wajib karna nazar,	0	1	0

44.	36:20	Apalagi hewan qurban yang diberikan pemerintah dari baitul maal, itu lebih luas lagi jangkauan pemberiannya, malah boleh dijual hasil dagingnya,	0	1	0
45.	37:31	sebagaimana dalam qs al-balad/17 Yang berbunyi “ <i>wa tawa shoubil marhamah</i> ” “untuk menjaga rahmahnya, menjaga kasih sayang diantaranya”.	0	0	1
46.	37:50	selain menjaga kebenaran, kita juga harus menjaga kasih sayang seperti halnya yang dilakukan abu bakar kepada hanzolah	0	0	1
47.	38:12	nah hadist ini gak bisa kita pahami sendiri harus kita kaitkan dengan surat 9/119, يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾ Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!	1	0	0
48.	39:50	Tapi intinya di ayat ini menjelaskan Allah lagi kasih kita 2 perintah, perintah pertama Bertakwalah kepada Allah, Bertakwa itu artinya menjalani perintah dan meninggalkan larangan Allah swt.	1	0	0
49.	40:30	perintah ke dua “ <i>Ma’ a shoodiqin</i> ” “sertailah orang yang shodiq/benar”.	1	0	0
50.	40:39	Ayat ini meminta kita untuk mencari support system dalam ketakwaan, karna kita gak bisa takwa sendiri, kita harus berjama’ah	1	0	1
51.	41:22	kalo kalian ingin menjadi orang bertakwa, ingin dijabat tanganya oleh malaikat maka kalian harus memiliki circle yang support system dalam kebenaran, apa yang kalian butuhin untuk di support, pengen sholat berjamaah, cari support system kalian dalam sholat berjamaah, kalian mau rajin ngaji, cari yang support kalian untuk rajin ngaji, pengen jadi orang yang produktif, cari yang bisa support kalian untuk bisa lebih produktif	1	0	1
52.	41:57	“ <i>Al mar’u ‘ala ddini kholili</i> ”(Seseorang itu sangat	1	0	0

		tergantung kondisi keimanan kholilnya (orang terdekatnya)”			
53.	41:60	" <i>Kullu mauludin yuu ladu 'alal fitrah faabawaahu yuhawwidaanihi ayunasshiraanihi auyumajjisaanihi</i> "	1	0	0
54.	42:14	kita itu semua mudah terpengaruh , karna itu sudah sunnatullah, fitrah kita sebagai manusia	1	0	0
55.	42:28	carilah yang bisa mempengaruhi kita kepada hal yang positif, kalo kita sebagai orang tua carikanlah untuk keluarga kita, anak-anak kita yang bisa mempengaruhi mereka pada yang positif, “ <b>kuunuu ma'a sshodiqin</b> ” “Jadilah orang yang tumbuh bersama orang yang benar” tumbuh bersama orang shaleh.	0	0	1
56.	42:51	ada seorang sahabat bertanya kepada rasulullah SAW, “ <i>Mataa ssa'ah yaa rasulullah</i> ” “ Yaa rasulullah kapan itu kiamat”	1	0	0
57.	43:01	“ <i>“wa maa dza a'dat ta'laha?”</i> ”(“Apa yang udah kamu siapin buat kiamat”)	1	0	0
58.	44:05	lalu sahabat tersebut menjawab “ <b>Laa Syai'an</b> ” (saya ga nyiapin apa-apa yaa rasulullah) “ <b>Illa innii uhibbullah wa rasuulah</b> ” ” (Kecuali saya hanya mencintai Allah dan Rasulnya).	1	0	0
59.	44:34	Bilal sholat syukur, kemudian Ali gak pernah ninggalin tahajud, Abdullah ibnu zubair, yang sholat dhuha nya sampai hinggap merpati	0	1	0
60.	45:02	Maka Rasulullah bersabda “ <i>ANTA MA'A MAN AHBABTA</i> ”(Kamu bersama siapa yang kamu cintai nanti di hari kiamat)	1	0	0
61.	45:23-45:42	kalo kita mau benar, kita tuh mencintai orang yang benar, Kalo kita mau sholeh kita harus belajar mencintai orang yang sholeh, karna orang yang sholeh akan memberi syafaat kepada kita setelah syafaat tertinggi yaitu syafaat rasul	1	0	0
62.	45:51	orang sholeh itu akan mencari sahabat nya di dunia ketika dia udah masuk surga, dan dia tidak	1	0	1



		menemukan sahabatnya di surga, lalu dia bertanya kepada Allah “ Yaa rabbi, dimana sahabat saya, saya mencintainya karna engkau ketika di dunia”.			
63.	46:03	lalu Allah berkata “ dia ada di padang masyar, sedang di hisab”	1	0	0
64.	46:11	sahabat itu bertanya lagi “ Yaa Allah saya ingin memberikan dia pertolongan, bolehkah saya menolong dia”, kata Allah, “Cari, dan tolonglah dia”	1	0	0
65.	46:20	akhirnya dia di mudahkan hisapnya ketika lagi kesulitan hisabnya. Dia ditolong oleh sahabat yang sholeh, yang ahli ibadah, yang dekat dengan Allah SWT	0	0	1
66.	47:17	Kenapa mencintai orang yang sholeh? Selain di akhirat kita akan bersama dengan dia, di dunia pun kita akan meniru, mengikuti, terpengaruh oleh dia, sehingga karna kita terpengaruh olehnya dalam kesholehan, pengaruh itu yang akan membawa kita bersama di akhirat kelak, karna kalimatnya “ <b>Ma’a man ahabta</b> ” bukan sekedar “ <b>Ma’a man tushoohibuhu</b> ” (bersama orang yang engkau menemaninya).	1	0	1
67.	50:19	“ <i>Laa nuzakkiii ‘alallahi yuhdaa</i> ”, kita kan gak bisa mengkultuskan orang ya, tapi kita bisa nahkum bidzowahir, menilai orang yang tampaknya saja, yang paling gampang kayak gitu, jangan sok-sok an nebak, ah cuman pencitraan doang, itu mah cuman di depan kita, kalo kita terus-terusan seperti itu kita gak akan pernah nemu.	0	0	1
68.	52:25	Orang yang Shodiqin (Sholeh secara Dzohir),	0	0	1
69.	52:39	Kesolehan yang kita kagumi, udah itu aja. Lalu kita berusaha untuk dekat dengannya, berusaha menyenangkan hatinya, mengunjungai dia, tapi hati-hati, jangan juga over acting, malah jadi ngeribetin, jadi ngerasa keganggu, nah kita hari ini bisa ngukurlah, mana yang mengganggu, mana yang memberi	0	0	1

		kenyamanan itu pasti beda, jangan agresif juga gitu, pura-pura chat/nelfon, yaa ada adabnya lah			
70.	54:07	Intinya adab nya jangan mengganggu, namun berusaha untuk dekat, membangun hubungan yang baik dengan orang tersebut.	0	0	1
71.	54:25	insya allah masih ada orang sholeh, walaupun bukan orang yang sempurna di sekitar kita, baik teman, guru, saudara kita, pasti ada aja orang yang lebih baik dari pada kita agamanya,	0	0	0
72.	54:45	<i>“TSALAAATUN MAN KUNNA FIIHI WAJADA HALAAWATAL IIMAN”</i> (H.R BUKHARI&MUSLIM)	1	0	0
73.	54:59	Pernah gak sebelum tidur kangen tahajud, itu namanya halawatul iman, beres tilawah mau tilawah lagi, itu namanya halawatul iman, kalo belum pernah coba berusaha,	1	0	0
74.	55:27	nanti ada satu titik, dimana kalian ngerasain bahwa yang namanya denger ngaji itu lebih indah dari pada denger musik, walaupun saya mengambil pandangan fiqih bahwa tidak semua musik itu haram, tapi saya sepakat mendengar ngaji lebih baik dari pada mendengar musik, karna itu udah pasti gak bisa dibandingin lah	0	0	0
75.	56:12	Gimana caranya dapetin halawatul iman? 1.Ketika Allah dan Rasul lebih dicintai dari pada selain keduanya, kalo kita udah berhasil mencintai Allah dan Rasul lebih dari apapun, termasuk diri kita, maka kita akan merasakan nikmatnya ibadah.	1	0	0
76.	56:33	<i>“AYYU HIBBUL MAR’A LA YUHIBBUHU ILLALLAH”</i> “Hendaklah dia mencintai seseorang, tidak mencintainya kecuali karna Allah”.	1	0	0
77.	57:07	Syarah dari hadist ini mencintai sesama, laki-laki dengan laki-laki karna Allah, Perempuan dengan Perempuan juga karna Allah, TAPI INI BUKAN LGBT YAA.	1	0	0

78.	58:37	kita punya cara tersendiri untuk mengungkapkan cinta pada teman, cuman jangan berlebihan juga, makin cinta makin cinta makin keluar “Anjing, goblog” nah itu udah berlebihan tuh, yang wajar-wajar aja, tetep harus ada mannernya, ada atitudenya	0	0	1
79.	59:06	Kalo orang arab tuh, karna saya di mesir ya, teman saya bilang “Hanan aku mencintaimu karna Allah, semoga Allah mencintaimu sebagaimana engkau mencintaiku karnanya”, nah itu di kita biasa aja, gak ada perasaan aneh-aneh, aku ga mau lagi ketemu orang itu, kayaknya dia ada kelainan, karna udah biasa, jadi budaya kali ya, jadi kita biasa aja	0	0	1
80.	1:00:35	Yang kemarin saya bilang qurban itu dia, dia sangat empati, niatnya “aku pengen ngerasain budaya kalian” karna menurut orang korea islam itu culture, bukan agama, karna mereka ga tau agama, taunya budaya, dan dia bilang “Seru yaa ada waktunya potong hewan, bagi-bagi daging, aku boleh gak berkorban di Indonesia” dia kirim uang, kita carikan hewan kurban, anggap aja itu kayak hadiah gitu	0	0	1
81.	1:02:07	Intinya, mengungkapkan rasa cinta kepada teman itu biasa aja, jangan terlalu sensitive arah-arah ke negative,	0	0	1
82.	1:02:21	ada sunah nabi yang mengatakan “Ana uhibbuka fillah”, tapi kalo gak bisa gitu katakan dengan bahasa kita, gak bisa ngomong seperti itu karna culture nya beda, katakan dengan perhatian kita sama dia, “ehh lu gimana kabarnya, lu butuh apa” ke orang yang kita anggap dia lebih sholeh dari pada kita	0	0	1
83.	1:03:05	3. “ <i>AYYAKROHA YA’UUDA ILAL KUFRI KAMAA YAKROOHU AYYUQDZAFI FINNAAR</i> ” “Membenci pada kekufuran, sebagaimana dia benci jika masuk api neraka”	1	0	0

84.	1:03:23	poin ke 2 adalah ternyata kalo kita pengen halaawatul iman, maka salah satu caranya adalah dengan memiliki circle <i>subbah sholihah</i> ,	1	0	1
85.	1:03:35	circle itu mendukung, kita sering silaturahmi, seperti budaya-budaya kita datang ke ulama, kyai, habib, ustadz, itu adalah budaya bagus, kalo bahasa jawanya itu <i>showan</i> , itu bukan hanya budaya NU, NU hanya mempopulerkan sebuah budaya yang bagus, karna itu merupakan sunah nabi, yaitu datang ke ulama, ke orang sholeh	0	0	1
86.	1:04:06	Datang ke ustadz, lihat situasi kondisi juga, jika merasa ngerepotin ke rumahnya, datang ke pondoknya/ majlisnya, sebagaimana ayahnya imam Al-ghozali, suka duduk di majlis ulama pada masanya saat itu.	0	0	1
87.	1:04:18	Ayahnya imam Al ghozali, mencintai ulama itu, mendengar dengan sangat antusias sampai menangis, kemudian berdo'a " Ya Allah berikan saya anak seperti ulama itu", kan itu artinya dia mencintai ulama tersebut sehingga dia sering datang ke majlisnya.	0	0	0
88.	1:05:06	Misal ustadz kita, ustadz amri, fahmi, zikri, karna saya mencintai mereka karna Allah, saya pengen lebih sering duduk dalam majlis mereka, dan saya gak cuman duduk sendiri, mau bawa kalian, akhirnya saya undang mereka ke bandung, supaya kita dapat syafaat tabaruk ilmu, dan kebaikan mereka,	0	0	0
89.	1:05:25	saya berusaha ketika mereka datang kesini, saya mau menyenangkan hati mereka, misalnya penginapannya cari yang terbaik, di nginepnya di kebun pesantren cilengkrang, cari kamar terbaik, lalu anak-anak shift perhatikan kebutuhannya yang terbaik, excellent service banget supaya mereka ingat dan ridho dengan kita, sehingga insyaallah ketika di akhirat juga ingat dan ridho dengan kita. Jadi intinya cari circle yang positif	0	0	1

90.	1:06:56	saya buat sebuah wadah pesan @pesan_trend, plesetan pesantren, yang mana ini adalah tempat nongkrong anak muda, tujuannya supaya anak muda di bandung dan sekitarnya punya circle positif dalam nongkrongnya.	0	0	0
91.	1:07:15	Makanya kita konsepnya ada cafe, <i>forest</i> , masjidnya disebelah café supaya kalo adzan dekat, lalu ada fasilitas untuk entertain, hobi, dst sehingga anak muda yang nongkrong disana tuh ketemu nya sama yang sefrekuensi otomatis	0	0	0
92.	1:08:36	yang mau saya tunjukan adalah vibe nya, bahwa disini kita bisa nongkrong, bisa <i>have fun</i> , seru-seruan bareng. Jadi yang ditampilkan itu vibe nya, <i>happy</i> nya, fun nya, dan itu terbentuk di pesantren, sehingga kalian bisa nongkrong dan diskusi.	0	0	0
93.	1:09:46	Pengalaman saya di jamah tabligh, kita tuh kalo nongkrong ga pernah ngomongin hal lain kecuali tentang kebesaran Allah, jadi ga kerasa tiba-tiba iman kita tuh naik pas nongkrong di tabligh itu, 3 hari keluar, pas pulang berasa kayak pulang dari isra mi'raj, langsung kayak bersih banget, iman nya tuh kayak hanzolah tadi, kek deket banget sama surga.	1	0	0
94.	1:10:14	Maksudnya, hal seperti itu tuh dapat dari mana teman-teman? Dapat dari obrolan, tongkrongan kayak gitu	0	0	0
95.	1:11:09	Tempat yang saya bangun itu disana tempat membangun anak muda, circle positif. Karna pendidikan anak muda gak selalu formal, tapi juga informal. Informal nya apa? Yaitu <b>circle yang positif, Bi'ah Sholihah.</b>	0	0	1
96.	1:14:03	ada tempat nongkrong anak muda tapi pembahasannya tentang tauhid, diselingi dengan ngomongin copy writing, basrista, farming, semuanya bisa dibawa ke tauhid.	1	0	0
97.	1:14:23	masya Allah yaa saljunya itu sekecil semut itu ada bentuk nya dan rumit banget, siapa yang	1	0	0

		menjadikan itu begitu indah, Allah maha kuasa, yang kecil aja dibikin berbentuk, kenapa allah gak menurunkan salju yang bulet-bulet aja si, biar ga repot, nah tapi buat Allah untuk membentuknya jadi bentuk-bentuk yang indah kayak bunga, jadi kita bisa belajar tauhid dari salju			
98.	1:15:21	semua itu bisa dibawa ke Allah, terserah, jadi gak harus pake kata Allah berfirman, rasulullah bersabda, yaudah kalian jangan ngambil josdesk ustadz , kalian cukup tafakur aja, tafakurnya coba dibawa dari angle kalian	1	0	0
99.	1:15:38	misalnya ahli public speaking, ngomong itu sebetulnya bukan tentang kepercayaan diri aja, tapi tentang minta ke Allah yang melancarkan lisan kita, itu pegangan saya banget tuh, karna saya bukan orang yang jago public speaking, gak bisa orasi. Satu-satunya yang bisa saya andalkan untuk sharing ke anak muda, biar berkenan di hati kalian, berdoa, yaa Allah, mudahkanlah lisan saya.	1	0	0
100.	1:16:44	olahraga berkuda misalnya dibawa ke tauhid juga, kalo berkuda itu tafakurnya banyak banget, Allah menundukan hewan kuda ini untuk manusia, kuda ini adalah kebesaran Allah dan tundukan sehingga kita bisa menungganginya, nah ada tafakur disitu, apalagi olahraga yang disukai nabi, itu sudah pasti banyak tafakur,	1	0	0
101.	1:18:29	nabi daud ketika berdzikir itu pengennya di alam, seperti gunung, kata Allah “ Wahai gunung, berdzikirlah kamu bersama daud” gunung itu kan bukan cuman bebatuan yang ada pohonnya, ada hewannya,dan semua ekosistem yang ada disitu berdzikir bersama, berarti daud itu nature friendly banget dalam ibadahnya, nah ini jadi pembahasan tafakur tentang farming.	1	0	0

102.	1:19:11	<p>Jika selalu ada Allah dalam setiap topik kita maka kita udah membangun circle tadi, kalo udah membangun circle itu insyaallah kita bisa jadi orang yang di mushofahah oleh malaikat, malaikat berjabat tangan dengan kita Syaratnya satu yaitu dengan <i>"KUUNUU MA'A SSHODIQIIN"</i> bersama dengan orang yang sholeh, maka carilah circle yang sholeh, cintailah mereka, duduk bersama mereka, bersamailah mereka, tumbuhlah bersama mereka, itu pentingnya suhbah sholehah.</p>	1	0	1
------	---------	---	---	---	---

## 1. Permohonan Validasi

### LEMBAR PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth Bapak Dr. Mirza Shahreza, M.I.Kom  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
Tangerang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

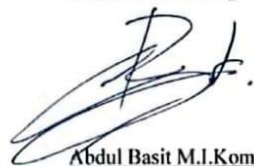
**Nama: Azhar Zahidah**

**NIM: 2070201186**

Akan melakukan penelitian berjudul "PESAN DAKWAH USTAZ HANAN ATTACKI (Analisis Isi Kuantitatif Kajian *Sharing Night* "Lagi Butuh *Support System*" Pada Media Sosial YouTube)". Bersamaan dengan surat ini saya mengajukan permohonan untuk bapak dapat ikut berkontribusi dalam penelitian saya sebagai Dosen Validator instrument atau alat ukur yang akan saya gunakan dalam penelitian. Semua informasi yang diberikan akan digunakan sebaik-baiknya dan sebagai mestinya untuk keperluan penelitiann

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Abdul Basit M.I.Kom

NIDN : 0401128101

Hormat saya,  
Pemohon



Azhar Zahidah

NPM 2070201186



# Surat Validasi

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : Dr. Mirza Shahreza, M.I.Kom**

**NIDN : 0429077605**

Menyatakan bahwa instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian dengan judul penelitian **"PESAN DAKWAH USTAZ HANAN ATTAKI (Analisis Isi Kuantitatif Kajian *Sharing Night* "Lagi Butuh *Support System*" Pada Media Sosial YouTube)"** Dari Mahasiswa :

**Nama : Azhar Zahidah**

**Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

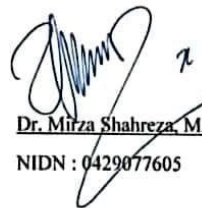
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**NPM : 2070201186**

Setelah menganalisa dan melakukan pembahasan mengenai instrumen dan alat ukur berdasarkan teori dan sistem-sistem terkait dengan penelitian ini. Alat ukur ini dinyatakan (~~valid/tidak valid~~)\* untuk digunakan dalam operasional penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Tangerang, 08 Juli 2024



**Dr. Mirza Shahreza, M.I.Kom**  
NIDN : 0429077605

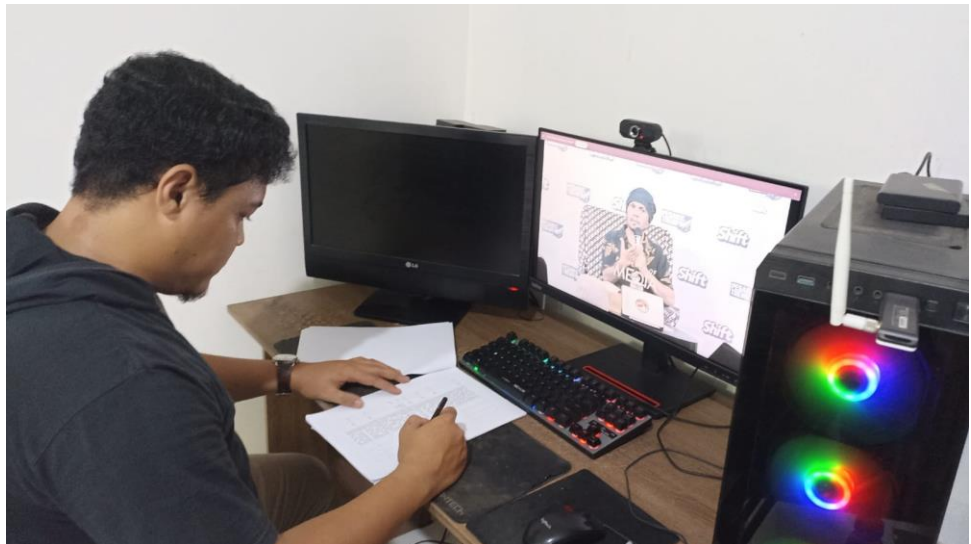
\*coret yang tidak perlu

## 2. Intercoder 1



Gambar VI. 1 Proses *coder* oleh Ewin Suciana

## 3. Intercoder 2



Gambar VI. 2 Proses *coder* oleh Abdul Qahar

#### 4. Konsultasi Bimbingan Skripsi









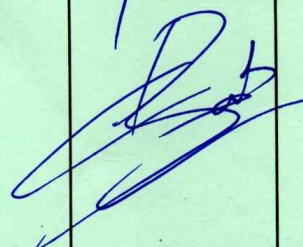
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**  
 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI DAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azhar Zahidgh  
 NPM : 2070201186  
 Program studi : Ilmu Komunikasi (Broadcast)  
 Pembimbing : Abdul Basit M. Ikom  
 Judul Skripsi : Pesan Dakwah Ustad Hasan Ali-ki  
(Analisis Isi Kuantitatif Kalimat Sharing  
night" Lasi Butuh silent (system pada media  
social youtube).

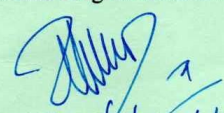


No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
	26-01-2024	Bimbingan Judul	
	13-Februari 2024	Bimbingan Bab 1 & Bab 2 (revisi Judul Perubahan Judul)	
	24 Februari 2024	Bimbingan bab 2 (revisi Teori & kerangka berfikir)	
	29 Februari 2024	Bimbingan Revisi (acc Bab 1 & bab 2)	
	04 Maret 2024	Bimbingan konsultasi bab 3 (revisi)	
	08 Maret 2024	Bimbingan bab 3 (revisi)	
	15 Maret 2024	Bimbingan bab 3 (revisi).	
	21/4 24.	Acc 4/4 24.	

No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
	27 Mei 2024	Bimbingan Revisi Sempro	
	3 Juni 2024	Bimbingan Tembar coding sheet	
	10 Juni 2024	Bimbingan hasil coding sheet	
	9 Juli 2024	Bimbingan bab IV hasil reuektion	
	12 Juli 2024	Bimbingan Bab IV Pembahasan	
	19 Juli 2024	Bimbingan Bab V	
	30/7 24.	Acc.	

Tangerang, 31 Juli 2024

Ketua Program Studi.....

  
 (Dr. Mirza Saheera, M.K.)  
 NIDN: 042907705

Pembimbing Skripsi

  
 (Abul Basit.....)  
 NIDN: 0401128101

## **5. Transkrip Teks Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki *Sharing Night* Lagi Butuh *Support System* pada media sosial Youtube**

Support system/circle/pertemanan

Penting untuk anak muda karna kita udah ada di satu kondisi yang sosial itu bukan hanya sesuatu yang sekedar pilihan, tetapi dipikirkan. Dulu kita kalo mau cari teman itu milih gitu, kalo sekarang kita nyari teman itu bukan hanya milih tapi juga dipikirkan oleh algoritma sosial media. Jadi sekali kita lama nonton 1 video itu bisa diinstruksikan oleh algoritma kepada hal-hal serupa atau circlenya di akun tersebut otomatis kita akan mendapatkan informasi-informasi sesuai yang disuguhkan sehingga akhirnya terbentuklah persepsi kita. Jadi sekarang saya makin yakin kalo persepsi kita itu ga bisa kita katakan 100% objektif tentang apapun, karna informasi yang kita anggap objektif itu adalah sebagiannya memang hasil browsing, sebagian nya lagi adalah disajaj ketika kita ga sengaja melihat sesuatu, misalnya konten tentang fiqih, konten fiqihnya dalam urusan sholat, misalnya: sholat subuh nya ada qunut, lalu kenapa sholat subuh ada qunutnya, lalu muncul lagi konten lain tentang niat, muncul tentang wudhu, atau misalnya muncul tentang bid'ah nanti disajaj, lalu muncul lagi kebid'ahan yang lain akhirnya lama-lama banyak banget kebid'ahan yang kita tahu ya, sehingga kita menyimpulkan yang ini bid'ah yang itu juga bid'ah dan seterusnya, Ini saya gak lagi menghakimi siapapun, lagi ngebangun sebuah persepsi bahwa oh ternyata pandangan kita terhadap sesuatu itu bisa disajaj oleh algoritma yang pertama kali kita tonton tanpa disengaja. Saya misalnya nonton Gus baha, setelah itu muncul terus, akhirnya saya jadi ngefans sama gus baha, lalu gak sengaja sekaligus saya nonton aldi taher, dan muncul terus, sampe akhirnya saya ngefans sama aldi taher, Jadi selain saya selain saya ngefans sama gus baha saya juga ngefans sama aldi taher, karna dia disajaj terus. Bahkan saya sampai hafal lagunya aldi taher yang terbaru "Cinta terhalang tembok", itu kan gara-gara disajaj. Terakhir misalnya anak saya senang liat saya nyembelih ya, akhirnya dia nyari-myari "sapi ngamuk" akhirnya muncul sapi ngamuk di idul adha kemarin, dan yang udah lalu-lalu masih diulang lagi, walaupun pake tablet tapi icloud nya punya saya jadi ketika saya buku youtube yang keluar tuh sapi ngamuk, sehingga saya banyak dapat akses tentang sapi ngamuk.

Teman-teman ketika nonton penyembelihan saya nanti akan muncul lagi penyembelihan yang lain. Walaupun banyak di blur pas awalnya, gak sampe disembelih, saya ja yang agak ekstrim nunjukin, karna ada niat edukasi, tapi tetap kesajas kan. Maka itulah pertemanan kita hari ini, algoritma mensajas kita kepada satu konten, satu nilai, bahkan sebuah circle pertemanan di sosmed. Kita ngefollow siapa itu kan nanti ada sajas juga diatasnya. Kamu kalo mau follow sesuatu juga karna dia follow hal yang sama misalnya. Akhirnya kita kalo follow pun dia muncul lagi, kita kayak ngefollow walaupun sebetulnya kita gak ngefollow dia, tapi kita sering dapat informasi dari dia. Nah itu pertemanan hari ini disosial media dan itu gak bisa kita abaikan lagi, karna itu sedikit banyak mulai mempengaruhi persepsi, selera, behaviour perilaku kita dalam keseharian. Yang mana itu diawali dari persepsi kita di sosmed. Maka belajar tentang circle, support system, pertemanan itu sangat penting di zaman sekarang. Walaupun kita gak akan bahas ilmiah banget, tapi lebih ke motivasi-motivasi aja, mencari circle yang positif, yang bisa jadi support system kita. Ini penting, kita nge follow siapa, nge klik konten siapa itu penting untuk membangun persepsi kita terhadap sesuatu. Dan belajarlah kalo mau objektif nerima informasi, klik versi yang menurut kita kayaknya bukan ini yang dimau, kadang-kadang harus kayak gitu, akhirnya oh gak gitu ya ternyata, owh ternyata sosmed itu *angle camera* banget ya, kalo dilihat dari sini kayak salah, tapi kalo dari sebelah sana gak salah, walaupun diliat dari manapun salah.

Rasulullah bersabda dalam alquran, bahwa ada sesuatu hal yang dilihat dari manapun salah, tapi ada beberpa kasus yang beda angle beda kesimpulan. Nah artinya apakah kita cukup dewasa untuk melihat angle-angle yang komperensif yang berbeda ini. Lalu kita jadikan sebagai salah satu sumber informasi, walaupun harusnya gak jadi referensi sih, karna sosmed sangat rentan terhadap dibangunnya opini publik, akhirnya kita jadi rame diantara kita sendiri, gara-gara terbangun opini publik di sosmed. Saya kemarin gak sengaja agak lama nonton perdebatan antara salah satu santri al-zaitun, yang katanya udah 11 tahun belajar, dan salah santri di pondok pesantren lain yang udah lama belajar pada ponpes tersebut juga, yang mana dia nanya tentang wajib wudhu apa, gara-gara ini santri tersebut sering muncul di fyp, dan akhirnya sering ada bahasan tentang wudhu bahkan bab lain karna disajaskan. Nah mau gak mau kita harus melihat dari berbagai macam angle sehingga kita mendapatkan informasi yang lebihimbang, saya gak bilang utuh ya,

karna di sosmed untuk dapat informasi yang utuh itu sulit, kadang kita nonton video aja gak ada caption nya kan, mau tau informasi lebih lanjut lihatnya di komen, owh ini yaa kejadiannya, jadi followersnya yang kasih tau kita informasi, bukan creatornya, itulah hari ini pertemanan kita, support ssysem informasi kita tuh begitu terbentuknya. Nah lalu kita harus gimana temen-temen, sikap apa atau cara kita berperilaku di kehidupan hari ini, baik di sosmed maupun di keseharian, Maka kita membahas tentang membangun pertemanan, yang pertama saya sharing tentang sebuah kisah.

Jadi dulu ada sahabat nabi namanya Hanzolah Al husaidi, suatu ketika abu bakar lagi jalan kayak di pasar gitu, tiba-tiba ngeliat hanzolah lagi duduk aja gini, terus abu bakar nanya, “kaifa anta yaa hanzolah (gimana kabarmu hanzolah, ada apa?)“. Hanzolah ini adalah temannya abu bakar, jadi ini kayak kisah pertemanan gitu yaa, ketika hanzolah lagi melamun, abu bakar menyapa. Nah ini pelajarannya kalo ada teman kita di grup yang jarang join, coba chat deh secara japri, jangan dicuekin kasian, karna kalo dia sering ga ikutan di grup, nge replay, nge ikut rame, mungkin dia lagi ada masalah sama orang grup, mungkin lagi ada masalah di rumahnya atau dalam kehidupan dia, maka coba japri dia, eh “kaifa anta” kalo Bahasa abu bakar ke hanzolah, dia gak sengaja ketemu, tapi abu bakar care ngeliat temannya, walaupun bukan teman akrab banget sebetulnya. Melihat temannya ada yang duduk sendiri di dekat jalan gitu, langsung ditanya “kenapa wahai hanzolah, gimana kabarmu”, hanzolah : “ *naafaqoh hanzolah* (Hanzolah telah munafiq)” lalu Abu Bakar berkata “ *Subhanallah maa dzaa taquulu*, (Maha suci Allah, kamu ngomong apa hanzolah/ kok kamu ngomong kayak gitu)”. Pasti ada masalah besar kan sampai dia menyimpulkan dirinya munafiq. Disini abu bakar bilang “kenapa, ada apa hanzolah , sini cerita ke aku” nah ini yang namanya support system, akhirnya abu bakar duduk disebelah hanzolah. Hazolah : “Wahai abu bakar, aku tuh kalo lagi ketemu nabi (hanzolah ini btw penulis hadist nabi), aku tuh kalo lagi duduk bersama rasulullah, rasul cerita tentang surga, cerita tentang neraka, menceritakan tentang kebesaran Allah, rasanya aku tuh deket banget sama surga, rasanya aku tuh kayak nyaman banget, tenang banget, iman aku tuh meninggkat banget kepada Allah. Tapi kalo aku keluar dari majlis nabi, rumah nabi, lalu aku ketemu istri, anak, teman dan ketemu urusan dunia, rasanya semua yang tadi aku dapatkan itu hilang seketika, seolah aku ada di gerbangnya jurang api neraka, udah

deket banget sama neraka. Sehingga rasanya kayaknya aku ni ga bener orangnya, munafiq banget”. Jadi hanzolah merasa dirinya itu munafiq. Abu bakar sebagai sahabat nabi ini perhatikan akhlaqnya, sebagai support system tuh kayak gini ya. Sebagai sahabat nabi kita tau imannya abu bakar itu diatas imannya kaum muslimin. Mungkin abu bakar ga separah hanzolah si, naik turun juga tapi ga separah itu. Lagi naik deket ke surga, lagi turun deket ke neraka. Tapi sebagai teman abu bakar itu empati, dengan berkata “ Oh iyaa yah, aku juga kayak gitu, yaudah yuk kita Tanya ke rasulullah“, nah ini adalah teman yang support system banget, abu bakar ga bilang “oke, kirain”, gak ngomong gitu, tapi dia mencoba untuk yaa kita sama gitu, merasakan apa yang dirasakan oleh hanzolah. Artinya abu bakar tuh kayak gamau mematahkan atau menolak curhatnya hanzolah, dan memperlihatkan seolah-olah sama. Ini orang-orang psikolog pasti ngerti metode ini, hanzolah dibuat untuk tidak merasa sendiri, “ ternyata yang begini bukan aku doang, ternyata dia juga begitu”. Coba kalo misalnya dia orang yang gak empati, “oh yaudah banyak istigfar aja” yaa emang gitu si bagi orang-orang yang baru hijrah, kayaknya kamu salah guru, kayaknya kamu ada aja segala macam di judge gitu kan. Apalagi sampe dimarahin, kamu dasar ahli neraka, segala macam, itu kan ga empati. Kalo abu bakar tuh dia empati banget , dia langsung bilang “aku juga kayak gitu, yuk kita Tanya rasul” Akhirnya Hanzolah ditemani oleh abu bakar bertemu Rasulullah.

Dan ini saya rasakan sekarang, kemarin saya ke pasuruan memang sengaja mau ziarah ke kuburnya salah satu wali di pasuruan, yaitu kyai abdul hamid/ mbah hamid, ketemu sama cucu beliau yaitu gus ama, pas mau ketemu sama cucunya itu udah malam jam 11:30, tapi masih dianterin. Dan itu gak sekali saya ngalamin itu, datang ke siapa dianterin, datang ke habib umar mahatir di semarang di anterin, itu bahkan dianterinnya jauh, pas udah mau beres, dianter pulang lagi, sampai udah selesai baru ditinggal. Jadi benar-benar pertemanan yang bukan cuman basa-basi, tapi dia mensupport, saya mau kemana dia support. Jadi saya kemana-mana tuh dianterin sama gus mahatir, saya mau ke Jakarta ketemu sama buya, gus mahatir terbang dari jember ke Jakarta, bayangin jember ke malang aja udah lebih dari 4 jam, lalu malang ke Jakarta, dan beliau udah duluan datang saya masih on the way di tol. Sama seperti abu bakar ketika melihat temannya ada masalah itu ditemenin, padahal abu bakar sendiri mungkin punya hajat, ada keperluan, tetapi beliau



mendahulukan hajat temannya yang merasa lagi drop, lagi down banget, karna apa perasaan hanzolah pada saat itu merasa “aku kayaknya enggak bener nih, aku kayaknya munafiq banget, aku kayaknya lagi berat banget, spiritual aku kayaknya lagi gersang banget. Tapi bukan kalo ada teman yang mau bunuh diri, jangan dianterin juga ke tower, Jadi ini artinya abu bakar tuh sangat care, sangat empati dan sosial emosional nya tuh bagus sekali, sehingga di pertama abu bakar langsung nyamain diri dulu, aku juga gitu, padahal enggak, walaupun abu bakar bukan basa-basi atau bohong ya, tapi merasa begitu, sangking low profile nya abu bakar ngerasa kayak sama juga saya dengan kamu, bukan enggak sih, kalo aku sih kayaknya iman aku stabil deh, cuman biar ya empati aja. Enggak gitu sih, abu bakar tuh humble ya humble bener. Kalo kita kan humble nya kadang humble flexing ya, humble pencitraan, saya mah gak bisa apa-apa, saya mah orang nya ga ada apa-apa nya tapi posting. Kalo abu bakar emang bener-bener humble, beneran dianterin, yuk kita ke rasulullah aja, nanya langsung, akhirnya diajak hanzolah ke rasulullah. pas ketemu dengan rasulullah, rasul bertanya “ ada apa yaa hanzolah”

hanzolah menjawab “ yaa rasulullah naafaqoh hanzolah (hanzolah telah munafiq)”  
rasul bertanya lagi “ kenapa kok kamu ngomong kayak gitu”

hanzolah “ kalo saya lagi dengan engkau ya rasul , iman saya naik, sampai rasanya saya sudah ada di dekat surga, kayak sejengkal gitu, tapi pas saya pulang iman saya drop banget, seolah-olah jarak antara saya dengan neraka hanya sejengkal. Maka saya gak bener ya rasulullah, saya munafiq”

Rasulullah “Wahai hanzolah, seandainya kondisi kamu seperti ketika kamu ada bersamaku, maka kamu akan melihat malaikat datang berjabat tangan denganmu, dan mengunjungi rumah-rumah mu, tetapi saat ada waktunya iman naik, ada waktunya iman turun. artinya iman manusia itu emang naik turun, yang mana naik turunnya itu masih normal, maka dia akan menyaksikan malaikat musofahah dengan dia dan malaikat akan datang kerumahnya sangking dekat nya dia dengan circle nya. Nah kira-kira apa maksud pesan nabi, bahwasannya ada waktunya begini, ada waktunya begitu, ada kondisi imannya lagi bagus sehingga malaikat datang untuk berjabat tangan, apa maksudnya nanti kita pelajari dalam konteks membangun circle pertemanan atau membangun support system dalam pertemanan.

Banyak inspirasi dan pelajaran dari adegan tadi, inspirasi yang **pertama** adalah tentang bagaimana seorang sahabat itu memperlakukan sahabatnya, jadi kalo kita belajar dari nabi, sahabat, tabi'in, tabi'at, para ulama, kita bukan hanya bisa mengambil pelajaran fiqih dan ibadah dari mereka, tapi mereka adalah generasi terbaik dari semua sisi, jadi selain terbaik dari sisi ibadahnya, fiqih dan keilmuannya, juga terbaik dari sisi moral, akhlaq, perilaku ataupun sosial, sehingga kita belajar tentang masalah sosial, kayak tentang support system. Coba kita ambil mereka sebagai teladan kita, kisah-kisah mereka itu cukup inspiratif untuk kita jadikan sebagai teladan ataupun kebaikan dalam kehidupan sehari-hari kita. Kayak misalnya gimana abu bakar itu melihat ada temannya yang dia kenal lagi ngelamun sendiri kayak lagi masalah, kemudian disapa oleh abu bakar, coba kita pakai sedikit teater of mind/ mengimajinasikan sejarah. Abu bakar tuh gak nanya dengan nada sinis atau Bahasa tubuh yang gak akrab gitu. Namun hari ini kita agak sedih ya, orang ketika sudah semakin mengerti agama itu kok Bahasa tubuhnya tuh agak arogan gitu, semakin ngerti agama kok Bahasa tubuhnya makin gak friendly banget, udah mulai kaku, kalo orang melakukan kesalahan ngeliatnya tuh kayak rendah banget, padahal kesalahan itu dilakukan oleh siapapun, kita pun bukan orang yang sempurna dari kesalahan. Pas kita liat ada orang yang salah di depan kita dalam bab ibadah nya, sebutlah dia ketika sujud misalnya fiqih yang kita pelajari dari ustadz zikri , gak sempurna posisi sujudnya atau mungkin dia gak tau cara takbir yang benar, kita udah gak lagi ada rasa cinta dan ukhuwah yang muncul ketika melihat teman kita seperti itu, yang muncul adalah rasa lebih tau dan lebih benar, sehingga dengan merasa lebih tau dan benar itu kita memandang orang lain rendah, sebetulnya ini gak kayak perilaku sahabat. Para sahabat itu bahkan nabi aja liat orang yang ga tau islam, lalu melakukan kesalahan yang cukup agak ekstrim, yaitu maaf buang air kecil dalam masjid, itu gak dimarahin/ dipukulin, tapi diajak ngobrol, ditanya kenapa misalnya. Nah akhlaq yang kayak gini itu harus sering kita baca dari nabi saw, parob sahabat dan para orang sholeh sebelum kita. Sehingga ketika kita semakin berislam dengan baik, harusnya rahmatan lilalamin dari keberislaman kita tuh langsung kerasa. Orang yang udah berhijrah, dan ngaji seharusnya rahmatan lil alamin nya tuh kerasa, bukan justru, mending lu gak usah ngaji deh, dari pada lu sejak ngaji itu jadi galak dan arogan, udah suka nyalahin, gak friendly banget, udah sinis, jadi liat apapun tuh kayak sinis gitu, kayak semua dunia ini gak ada yang bener, susah gitu yak, kok gini jadinya.

Nabi dan sahabat tuh ketika mereka memahami islam gak membuat mereka merasa paling surga, benar, dianantara yang lain tuh enggak. Makanya pas ngeliat hanzolah kayak gitu, abu bakar langsung bertanya “kaifa anta yaa hanzolah”, saya ngebayanginnya abu bakar tuh nanya kayak gitu sambil duduk di sebelah hanzolah, bukan sambil lawan, kenapa? karna saya membaca mendengar kisah ini dikisahkan oleh ulama yang saya jadikan referensi, beliau menceritakan tuh dengan nada yang enak, salah satunya misalnya syekh romadhon Al-buthi, semoga Allah memberikan pahala syahid. Beliau lagi ngajr tafsir kan lalu kepala beliau ditembak ya, itu awal terjadi di suriah, ketika diceritakan oleh syekh abdul Al-buthi para ulama-ulama yang lain , ketika saya mendengar kisahnya tuh kayaknya sahabat tuh akrab banget, terus perhatian banget, seperti halnya abu bakar kepada hanzolah nah ini pelajarannya adalah peduli sama teman, jangan pas ada maunya doang baru nyapa, tapi belajar menyapa sebagai bentuk kepedulian, memperdulikan saudara, sahabat/circle kita adalah bagian dari sunah nabi, bagian dari ukhuwah, dan allah suka dengan orang-orang yang saling mencintai di dunia, maka allah juga akan mencintainya

*“ Irhaamu man fil ardi yarhamuka man fissaamaa 'I”* (“Sayangnya yang di bumi engkau akan disayangi di langit”)

Maksudnya adalah jika kita berkasih sayang dengan makhluk allah baik itu manusia, hewan dst, maka allah juga akan menyayangi kita. Nah abu bakar tuh orang yang sangat penyayang sehingga nanya ke hanzolah “kaifa anta yaa hanzolah” terus hanzolah karna yang nanya adalah abu bakar dan kayaknya nyaman dalam bertanya, jadi dia bisa curhat langsung. Kalo nanya nya gak antusias pasti jawabnya juga “gak papa”, kenapa kita jawabnya kayak gitu yaa karna kita tau ni orang gak butuh, ga serius banget nanya kabar kita, tapi kalo nanya nya kayak abu bakar, berarti lagi siap-siap ya untuk mendengar, nah karna hanzolah tau abu bakar siap mendengar, akhirnya hanzolah curhat *“naafaqoh hanzolah”* abu bakar menjawab *“maa dzaa taquulu”* lalu abu bakar mulai berusaha memahami perasaan hanzolah, enggak menghakiminya, dan beliau mengatakan aku pun demikian wahai hanzolah. Nah kita bisa gak kayak gitu dalam pertemanan untuk membangun circle positif (*suhbah sholihah*). Jadi di grup, di sosmed tuh berempati sama orang, jangan selalu merasa paling sempurna, paling keren, sholeh sendiri, karna abu bakar lebih berhak merasa kayak gitu dari pada kita. Karna diantara umat

islam ga ada yang lebih baik dari pada abu bakar selain nabi dan keluarganya. Abu bakar kalo ditimbang imannya lebih dari pada kita umat islam, orang yang paling berhak merasa aja gak ngerasa, bukan basa-basi tapi emang gak ngerasa,. Buktinya umar tuh pernah menangis dan nanya ke hudzaifah ibnu yaman “ kamu itu kan hafal nama-nama orang munafiq ya, coba kira-kira ada gak nama aku diantara nama-nama orang munafiq itu?, hudzaifah menjawab” gak ada yaa amiirul mukminiin” akhirnya umar tenang. Artinya mereka tuh bener-bener gak ngerasa, kalo kita kan baru beramal sedikit, baru hijrah sehari aja udah ngerasa paling yaa, mereka aja enggak, padahal udah sesholeh itu, dijamin masuk surga, salah satunya abu bakar. Rasul sendiri yang ngomong, abu bakar langsung dengar dari rasulullah yaa, bukan riwayat yang tiba-tiba putus, enggak, tapi ini Informasi langsung dari akhirat, tapi abu bakar ga merasa jadi si paling sholeh. Coba bayangin orang yang udah di jamin masuk surga dari lisan nabi, orang yang udah banyak berkorban untuk islam dari sejak awal dakwah, orang yang ibadah nya luar biasa, ketika ada teman curhat tentang dirinya yang munafiq, beliau menjawab “ saya juga sama, kita sama” bisa sehumble itu, coba bayangin masih adakah sifat humble kayak gini dari generasi muslim hari ini, dari anak-anak muda yang sudah berhijrah? Atau justru kita malah membuang sifat humble seperti sahabat nabi dan menjadi arrogant hanya dengan 1 hari, 2 hari belajar agama. Sejak kapan kita menjadi lebih baik dari pada orang lain, dan seringkali kita liat orang itu biasa aja padahal dia seorang ahli ibadah, yang kita liat penampilannya biasa aja, ternyata dia punya ibadah rahasia yang kita gak pernah tau, makanya belajar dari abu bakar, bahwa membangun circle positif itu/Bahasa arabnya *suhbah sholihah / biah sholihah* itu memang harus humble, harus punya sifat rahmah, yang mana itu sifat rahmatan lil alamin, artinya ke siapa aja kita rahmah gitu.

Mungkin teman-teman waktu itu banyak yang gak datang ya sewaktu fiqih berkorban, ternyata jumhur mayoritas ulama berpendapat bahwa hewan qurban itu boleh diberikan kepada non muslim, kecuali hewan qurban yang wajib karna nazar, qurban yang sejak awal dibeli udah dibilang ini akan saya pake untuk, nah itu gak boleh di bagi ke nonis, tapi kalo hewan yang bukan nazar, hewan nya Sunnah, itu boleh diberikan kepada non muslim untuk mengikat hati mereka, sebegitu rahmahnya, sebegitu penyayangnya islam. Apalagi hewan qurban yang diberikan pemerintah dari baitul maal, itu lebih luas lagi jangkauan pemberiannya nya, malah

boleh dijual hasil dagingnya, jadi kayak kita dapet daging qurban dari wali kota misalnya, itu dagingnya boleh dijual, tapi kalo dari sesama gak boleh dijual ya kecuali faqir miskin boleh saja menjualnya. Sebegitu luasnya islam memikirkan kemaslahatan, tiba-tiba kita merasa menjadi si paling, bahkan apalagi misalnya kalo teman-teman baru belajar islam, pulang ke rumah semua di salah-salihin, kasian ayah ibunya, mama neraka gak pake jilbab, memang itu adalah hal yang salah, tapi penyampaiannya bukan dengan arogan, seharusnya dengan kasih sayang anak ke orang tua, orang tua ke anak, suami ke istri, sahabat ke sahabat, memang kita kadang ingin kebaikan buat dia dengan nasihat, tapi harus dengan kasih sayang, sebagaimana dalam qs al-balad/17 Yang berbunyi “*wa tawa shoubil marhamah*” “untuk menjaga rahmahnya, menjaga kasih sayang diantaranya”.

selain menjaga kebenaran, kita juga harus menjaga kasih sayang seperti halnya yang dilakukan abu bakar kepada hanzolah, “aku juga sama wahai hanzolah, ayok kita Tanya ke rasulullah, lalu berangkatlah ke rasul, lalu rasul memberi nasihat, yang maksudnya jadi memang ada waktunya begini ada waktunya begitu (naik turun iman) tapi artinya maksud dari hadist ini adalah belajar terus, jangan nyerah wahai hanzolah, memang kondisi kita lagi lemah, yaudah berusaha lagi, nah hadist ini gak bisa kita pahami sendiri harus kita kaitkan dengan surat 9/119, tolong teman-teman baca tafsir asbabun nuzul ayat ini, ceritanya indah banget, tentang ka’ab bin malik yang dikucilkan oleh rasulullah selama 50 hari, kalo ibarat sosmed itu di unfollow, di blok, kan ini berat banget ya, pernah di blok ga? Kadang kita di blok oleh orang-orang terdekat, rasanya gimana? Berat bangetkan, apalagi di blok sama rasul, gak mau ketemu, gak mau ngobrol, gak mau berpapasan, dan gak mau berang dalam sholat berjamaah, karna itu lebih berat dari pada di blok di sosmed. **Tapi intinya di ayat ini menjelaskan** Allah lagi kasih kita **2 perintah**, perintah **pertama Bertakwalah kepada Allah**, Bertakwa itu artinya menjalani perintah dan meninggalkan larangan Allah swt. Gimana caranya agar bisa bertakwa kepada Allah? Allah beri perintah **ke dua “Ma’asshoodiqin” “sertailah orang yang shodiq/benar”**. Ayat ini meminta kita untuk mencari **support system dalam ketakwaan**, karna kita gak bisa takwa sendiri, kita harus berjama’ah. Berjama’ah itu artinya punya circle, berjama’ah itu bukan berarti organisasi ya, kalo diterjemahkan jamaah itu organisasi berat sih ya, tapi minimal punya circle, punya pertemanan, karna kalo kita sendiri tuh kita lemah, kita malah

lebih dekat dengan “was wisyu syaiton”, kita gampang digoda setan, sehingga perintah Allah selain bertakwa, kalo kalian ingin menjadi orang bertakwa, ingin dijabat tanganya oleh malaikat maka kalian harus memiliki circle yang support system dalam kebenaran, apa yang kalian butuhin untuk di support, pengen sholat berjamaah, cari support system kalian dalam sholat berjamaah, kalian mau rajin ngaji, cari yang support kalian untuk rajin ngaji, pengen jadi orang yang produktif, cari yang bisa support kalian untuk bisa lebih produktif, karna “ ***Al mar’u ‘ala ddini kholili***” “ Seseorang itu sangat tergantung kondisi keimanan kholilnya (orang terdekatnya)”, sangat terpengaruh, jadi jangan bilang bahwa kita tuh orangnya gak mudah terpengaruh, kita itu semua mudah terpengaruh, karna itu sudah sunnatullah, fitrah kita sebagai manusia “*yuhawwidanihi, wa jisanihi, wa basiironihi*” emang terpengaruh, sehingga karna kita sadar diri gampang terpengaruh, carilah yang bisa mempengaruhi kita kepada hal yang positif, kalo kita sebagai orang tua carikanlah untuk keluarga kita, anak-anak kita yang bisa mempengaruhi mereka pada yang positif, “ ***kuunuu ma’a sshodiqin***” “ Jadilah orang yang tumbuh bersama orang yang benar” tumbuh bersama orang shaleh. Nah suatu hari ada seorang sahabat bertanya kepada rasulullah SAW, “ Yaa rasulullah kapan itu kiamat” kemudian nabi Tanya balik “ Apa yang udah kamu siapin buat hari kiamat?” Pertanyaan itu salah, sehingga tidak ada jawaban yang benar, maka nabi bertanya balikin kepada orang tersebut, karna yang tau kapan terjadinya hari kiamat cuman Allah swt. Pada sikon ini nabi menjawab bijak, dan orang yang bertanya bukan ngetes nabi atau usil, tapi dia emang bener-bener emang mau nanya “ *Mataa ssa’ah yaa rasulullah*”, kata nabi “ *wa maa dza ba’da ta’malha*”.

Karna kiamat itu berarti kita kembali kepada Allah kan, ada padang masyar, ada hisab, ada sirat dst. “Apa yang udah kamu siapin buat kiamat” kata nabi, lalu sahabat tersebut menjawab “***Laa Syai’an***” (saya ga nyiapin apa-apa yaa rasulullah) tapi ini yang jawab sahabat yaa, gak nyiapin nya versi mereka tuh udah paling sholeh menurut kita, lalu sahabat tersebut melanjutkan perkataanya “***Illa innii uhibbullah wa rasuulah***” (Kecuali saya hanya mencintai Allah dan Rasulnya). Jadi dia gak punya amalan apa-apa kayak bilal, ali yang gak pernah ninggalin tahajudnya, atau Abdullah ibnu zubair yang sholat dhuha nya samapi merpati, kan semua sahabat punya amalan-amalan hebat yaa, nah ini dia “*laa syai’an*” ga punya apa-apa yang istimewa untuk hari kiamat nanti kecuali Allah

dan Rasulnya. Maka Rasulullah bersabda “ *ANTA MA’A MAN AHBABTA*” (Kamu bersama siapa yang kamu cintai nanti di hari kiamat), Apa pelajarannya disini, kenapa para ulama membawa hadist ini untuk menjelaskan ayat yang pertama tadi qs At-taubah, Apa maksudnya?. Maksudnya adalah kalo kita mau benar, kita tuh mencintai orang yang benar, Kalo kita mau sholeh kita harus belajar mencintai orang yang sholeh. Jadi hadist ini bukan hanya tentang sekedar diakhirat kelak saja, karna orang yang sholeh akan memberi syafaat kepada kita setelah syafaat tertinggi yaitu syafaat rasul. Kan ada kisah nya nanti, orang sholeh itu akan mencari sahabat nya di dunia ketika dia udah masuk surga, dan dia tidak menemukan sahabatnya di surga, lalu dia bertanya kepada Allah “ Yaa rabbi, dimana sahabat saya, saya mencintainya karna engkau ketika di dunia”, lalu Allah berkata “ dia ada di padang masyar, sedang di hisab” lalu sahabat itu bertanya lagi “ Yaa Allah saya ingin memberikan dia pertolongan, bolehkah saya menolong dia”, kata Allah, “Cari, dan tolonglah dia”, akhirnya dia di mudahkan hisabnya ketika lagi kesulitan hisabnya. Dia ditolong oleh sahabat yang sholeh, yang ahli ibadah, yang dekat dengan Allah SWT, maka rasul bilang “ Maka engkau akan bersama yang engkau cintai”, memang itu benar, penting bagi kita untuk belajar mencintai orang karna kesholehannya, dan kita dicintai juga olehnya, jangan mencintai dalam diam ya, gimana cinta dalam diam maksudnya? Contoh misal saya mencintai ulama/ustadz A tapi gak pernah berusaha membangun cinta, dengan dekat, peduli, mengambil hati, kan kita kalo cinta sama seseorang berusaha untuk mengambil hatinya kan, mana ada kita bilang sama cewek terus kita cuek, kita gak pernah peduli sama dia, karna yang namanya cinta itu kita yang tunjukan, ternyata dalam hadist ini nabi menyuruh kita mencintai orang yang sholeh, **Kenapa mencintai orang yang sholeh?** Selain di akhirat kita akan bersama dengan dia, di dunia pun kita akan meniru, mengikuti, terpengaruh oleh dia, sehingga karna kita terpengaruh olehnya dalam kesholehan, pengaruh itu yang akan membawa kita bersama di akhirat kelak, karna kalimatnya “**Ma’a man ahabta**” bukan sekedar “**Ma’a man tushoohibuhu**” (bersama orang yang engkau menemaninya).

jadi apakah kita punya list orang sholeh yang kita cintai karna Allah? Gimana kalo orang nya udah wafat? Maka kita doakan dia, kalo orang nya masih hidup kita berbuat baik kepadanya. Kita mencintai mereka karna allah tapi kan kita gak bisa berbuat baik ya, nah gimana caranya orang yang bukan sempurna, tapi

orang yang menurut kita lebih dari pada kita, maka cintai orang itu, kalo bisa lebih dari satu. Sibukanlah diri kita dalam mencintai mereka, orang sholeh, selain kita mencintai orang tua, anak, pasangan, itu mah ga usah di debatlah, tapi kalo kayak gitu apakah kita termasuk mendua ustadz? Enggak beda. Mencintai pasangan dengan caranya, mencintai ortu, orang sholeh dengan caranya masing-masing. Mencintai pasangan, ortu ada ibadahnya, mencintai orang sholeh pun ada fadhilahnya, hadist ini di riwayatkan oleh (muttafaqun 'alaihi, (bukhari dan muslim), Artinya memang berarti di akhirat itu kita akan bareng dengan orang yang kita cintai, kalo kita sangking mencintainya sampe rela war tiket, kajian maksudnya, rela berdesak desakan, rela antri, sampe ganti hp biar bagus ngezoomnya, nah kita sekarang bawa ke arah positif, coba bisa gak yaa kita begitu ke orang yang disisi Allah insyaAllah dia orang yang sholeh "*Laa nuzakkiii 'alallahi yuhdaa*", kita kan gak bisa mengkultuskan orang ya, tapi kita bisa nahkum bidzowahir, menilai orang yang tampaknya saja, yang paling gampang kayak gitu, jangan sok-sok an nebak, ah cuman pencitraan doang, itu mah cuman di depan kita, kalo kita terus-terusan seperti itu kita gak akan pernah nemu. Nah makanya "*Nahkum bidzowahir*" aja, kita gak bisa mengkultuskan dia sempurna, tetap ada kekurangannya, namanya juga manusia, yang gak ada kekurangannya tuh cuman rasulullah (Allah, raul, sahabat, ahlul bait, ulama terdahulu dan sekarang), kenapa harus yang hadir sekarang atau yang masih hidup? Agar kita bisa masuk ke circlenya, gimana kita bisa masuk ke circle nya imama syafi'i? yaa gak bisa, kecuali circle muridnya imam syafi'i yang masih hidup, yang mengajarkan ilmu fiqih, tapi kalo dengan beliau langsung gak bisa, makanya harus cari yang hidup, kalo belajar langsung, belajar yang deketlah. Dan saya punya nama-nama itu , nama2 orang sholeh, jadi kalo saya ingat beliau di dunia, saya berharap beliau ingat saya kelak di akhirat nanti, baik yang sama dengan saya, yang diatas saya, atau pun dia yang bukan ulama tapi saya melihat dia lebih baik dari pada saya dalam ibadah sehingga saya anggap dia sebagai orang yang saya cintai dengan segala keterbatasan dan kekurangan pastinya, selama bukan dosa besar, bukan yang ingkar kepada Allah, kalo dosa kecil mah yang namanya manusia bisa khilaf, makanya sekarang **pelajaran berikutnya dari support system, circle postif adalah siapa orang yang kita cintai dalam hidup selain orang tua, pasangan, keluarga kita, ada kah? Kalo gak ada maka carilah! .**



Kriterianya apa ustadz?

- Orang yang Shodiqin (Sholeh secara Dzohir),

kalo kita menemukan itu maka coba untuk mencintainya karna allah, liat kesholehannya, jangan liat totalitas dirinya. Kesolehan yang kita kagumi, udah itu aja. Lalu kita berusaha untuk dekat dengannya, berusaha menyenangkan hatinya, mengunjungai dia, tapi hati-hati, jangan juga over acting, malah jadi ngeribetin, jadi ngerasa keganggu, nah kita hari ini bisa ngukurilah, mana yang mengganggu, mana yang meberi kenyamanan itu pasti beda, jangan agresif juga gitu, pura-pura chat/nelfon, yaa ada adabnya lah. Seperti dalam qs annur, kalo kalian masuk ke rumah orang mukmin minta izin, kalo gak diizinkan maka pulanglah, karna itu lebih baik untuk kalian, dan ini juga berlfaku untuk nelfon ya, kalo kita nelfon gak diangkat-angkat sampe beberapa kali, udah, jangan telfon lagi, siapa tau dia lagi ada meeting zoom. Intinya adab nya jangan mengganggu, namun berusaha untuk dekat, membangun hubungan yang baik dengan orang tersebut. Cari, insya allah masih ada orang sholeh, walaupun bukan orang yang sempurna di sekitar kita, baik teman, guru, saudara kita, pasti ada aja orang yang lebih baik dari pada kita agamanya, dalam hadist juga nabi bersabda (H.R BUKHARI&MUSLIM)

*“Tsalaatun Man Kunna Fiihi Wajada Halaawatal Iman”*

Ada 3 hal yang kalo kita punya 3 hal ini kita akan ngerasain keimanann, ibadah itu nikmat banget. Pernah gak sebelum tidur kangen tahajud, itu namanya halawatul iman, beres tilawah mau tilawah lagi, itu namanya halawatul iman, kalo belum pernah coba berusaha, karna nanti ada satu titik, dimana kalian ngerasain bahwa yang namanya denger ngaji itu lebih indah dari pada denger musik, walaupun saya mengambil pandangan fiqih bahwa tidak semua musik itu haram, tapi saya sepakat mendengar ngaji lebih baik dari pada mendengar musik, karna itu udah pasti gak bisa dibandingin lah, gak apple to apple banget, kecuali ngajinya salah-salah ya, kalo yang ngajinya rekaman di yt/Spotify kan itu udah saringan, udah bagus, kita gak bisa pilih-pilih, itu pasti lebih baik, nah kalo kita pernah ngerasain mendengar qur'an itu lebih indah, berarti kita uda mulai dapet halaawatul iman.

Gimana caranya dapetin halawatul iman?

1. Ketika Allah dan Rasul lebih dicintai dari pada selain keduanya, kalo kita udah berhasil mencintai Allah dan Rasul lebih dari apapun, termasuk diri kita, maka kita akan merasakan nikmatnya ibadah.
2. ***“AYYU HIBBUL MAR’A LAA YUHIBBUHU ILLALLAH”*** “Hendaklah dia mencintai seseorang, tidak mencintainya kecuali karna Allah”. Ini bukan cinta pada pasangan, mantan, calon pasangan, bukan kesana arahnya. Syarah dari hadist ini mencintai sesama, laki-laki dengan laki-laki karna Allah, Perempuan dengan Perempuan juga karna Allah, TAPI INI BUKAN LGBT YAA.

Ini hanya untuk sejenis, karna Allah yaa, bukan Pelangi. Dan ada Sunnah nabi kalo kita mencintai seseorang, katakan kepada dia, gimana ngomong nya, “ Ana uhibbuka fillah”(aku mencintaimu karna Allah), tapi matanya jangan gimana gitu ya, yaa mungkin kita punya cara tersendiri untuk mengungkapkan cinta pada teman, cuman jangan berlebihan juga, kayak makin cinta makin cinta makin keluar “Anjing, goblog” nah itu udah berlebihan tuh, yang wajar-wajar aja, tetep harus ada mannernya, ada atitudenya. Kalo orang arab tuh, karna saya di mesir ya, teman saya bilang “Hanan aku mencintaimu karna Allah, semoga Allah mencintaimu sebagaimana engkau mencintaiku karnanya”, nah itu di kita biasa aja, gak ada perasaan aneh-aneh, aku ga mau lagi ketemu orang itu, kayaknya dia ada kelainan, karna udah biasa, jadi budaya kali ya, jadi kita biasa aja, kadang dia ngasih kado, dan itu teman saya yang dari korea juga sama suka kasih kado ke saya. Jadi saya ketemu dia di korea, dan dia tertarik, soalnya disana ada ustadz, tapi menurut dia penampilannya gak update, dan ustaz yang dia kenal tuh ustadz india kan, disana ada muslim india, di masjid tuh dia ngerasa pakaiannya khas india, dan kita tau makanan di india yang kita liat di sosmed seperti itukan, walaupun gak semua nya kayak gitu, sehingga dia mikir orang india muslim tuh begitu. Jadi pas ketemu saya loh kok ini kayak santai banget, pake kupluk, celana dst, akhirnya dia jadi akrab sama saya, lalu mulai banyak nanya-nanya tentang islam. Yang kemarin saya bilang qurban itu dia, dia sangat empati, niatnya “aku pengen ngerasain budaya kalian” karna menurut orang korea islam itu culture, bukan agama, karna mereka ga tau agama, taunya budaya, dan dia bilang “Seru yaa ada waktunya potong hewan, bagi-bagi daging, aku boleh gak berkurban di Indonesia” dia kirim uang, kita carikan hewan kurban, anggap aja itu kayak hadiah gitu, tapi Bahasa dia itu berkurban, yaa mudah-mudahan jadi jalan dia untuk mengenal islam. Nah selain itu dia nih sering banget kasih hadiah, kalo saya lagi ulang tahun, dia kirim saya hadiah, ala-

ala korea gitu kan, dia kasih saya skincare, ini nyindir saya ini, mentang-mentang saya gak sebening dia, saya kalo lagi foto sama dia, males banget, susah ngeditnya.

Intinya, mengungkapkan rasa cinta kepada teman itu biasa aja, jangan terlalu sensitive arah-arah ke negative, karna ada sunah nabi yang mengatakan “Ana uhibbuka fillah”, tapi kalo gak bisa gitu katakan dengan bahasa kita, gak bisa ngomong seperti itu karna culture nya beda, katakan dengan perhatian kita sama dia, “ehh lu gimana kabarnya, lu butuh apa” ke orang yang kita anggap dia lebih sholeh dari pada kita. Apalagi orang yang selain sholeh, dia juga berilmu, insya allah kita berhusnudzon dia menjadi orang yang dekat disisi Allah SWT, Maka **hendaklah mencintai seseorang tidak mencintainya kecuali karna Allah.**

3. *“AYYAKROHA YA’UUDA ILAL KUFRI KAMAA YAKROOHU AYYUQDZAFI FINNAAR”*

“Membenci pada kekufuran, sebagaimana dia benci jika masuk api neraka” Ini beda tema tapi akan sampai ke level itu, kita gak suka dengan dosa

Tapi poin ke 2 adalah ternyata kalo kita pengen halaawatul iman, maka salah satu caranya adalah dengan memiliki circle *suhbah sholihah*, kalo circle itu mendukung, kita sering silaturahmi, seperti budaya-budaya kita datang ke ulama, kyai, habib, ustadz, itu adalah budaya bagus, kalo bahasa jawanya itu *showan*, itu bukan hanya budaya NU, NU hanya mempopulerkan sebuah budaya yang bagus, karna itu merupakan sunah nabi, yaitu datang ke ulama, ke orang sholeh, dan itu sesuatu yang baik sekali untuk kita jadikan sebagai last child kita. Datang ke ustadz, lihat situasi kondisi juga, jika merasa ngerepotin ke rumahnya, datang ke pondoknya/ majlisnya, sebagaimana ayahnya imam Al-ghozali, suka duduk di majlis ulama pada masanya saat itu. Ayahnya imam Al ghozali, mencintai ulama itu, mendengar dengan sangat antusias sampai menangis, kemudian berdo’a “ Ya Allah berikan saya anak seperti ulama itu”, kan itu artinya dia mencintai ulama tersebut sehingga dia sering datang ke majlisnya. Dan kita hari ini, sering datang, dan hadir paling depan sehingga diingat, misalnya apa supaya diingat, yaa kita berbuat baik, dan itu memang nyata, saya ngomong seperti ini karna saya juga mencoba untuk mengamalkannya. Misal ustadz kita, ustadz amri, fahmi, zikri, karna saya mencintai mereka karna Allah, saya pengen lebih sering duduk dalam majlis mereka, dan saya gak cuman duduk sendiri, mau bawa kalian, akhirnya saya

undang mereka ke Bandung, supaya kita dapat syafaat tabarak ilmu, dan kebaikan mereka, dan saya berusaha ketika mereka datang kesini, saya mau menyenangkan hati mereka, misalnya penginapannya cari yang terbaik, di nginepnya di kebun pesantren Cilengkrang, cari kamar terbaik, lalu anak-anak shift perhatikan kebutuhannya yang terbaik, excellent service banget supaya mereka ingat dan ridho dengan kita, sehingga insyaallah ketika di akhirat juga ingat dan ridho dengan kita. Jadi intinya cari circle yang positif.

Yang terakhir kenapa saya buat @pesan\_trend ? Kenapa ga buat ponpes?, jadi ponpes itu lembaga pendidikan formal untuk melahirkan calon-calon ulama, itu udah keren banget, tapi yang membutuhkan wadah untuk belajar itu bukan hanya santri, anak muda, kuliah, SMA, yang sekolah umum itu juga butuh wadah untuk belajar Islam, tapi yaa ga seberat di pondok pesantren, sehingga akhirnya saya buat sebuah wadah pesan @pesan\_trend, plesetan pesantren, yang mana ini adalah tempat nongkrong anak muda, tujuannya supaya anak muda di Bandung dan sekitarnya punya circle positif dalam nongkrongnya. Makanya kita konsepnya ada coffe forest, masjidnya disebelah café supaya kalo adzan deket, lalu ada fasilitas untuk entertain, hobi, dst sehingga anak muda yang nongkrong disana tuh ketemu sama yang sefrekuensi, dan itu terjadi sama pemuda hijrah, akhirnya karna sefrekuensi, rata-rata tahun 2002, banyak anak-anak shift yang nikah sesama anak shift, mungkin karna sefrekuensi, walaupun mungkin sebagiannya emang itu yang dicari, tapi maksudnya Alhamdulillah ketemu jodoh yang sama-sama lagi belajar, gak pacaran mereka, padahal bukan santri, maksudnya biasa aja gitu ketemu cewek, gak yang kaku gitu itu juga, cuman gak pacaran, gak berdua-duaan, ga curi-curi apa misalnya waktu gitu enggak, tapi positif.

Yang laki-laki kegiatan nya main voli misalnya, lalu saya posting main voli, bukan mau nunjukin jago main sama sekali, bukan itu yang mau saya tampilkan, yang mau saya tunjukkan adalah vibe nya, bahwa disini kita bisa nongkrong, bisa have fun, seru-seruan bareng, bisa berkuda bareng. Jadi yang ditampilkan itu vibe nya, happy nya, fun nya, dan itu terbentuk di pesantren, sehingga kalian bisa nongkrong, diskusi nya nanti pelan-pelan akan mengarah kepada bicara tentang Allah, akhirat, surga, dan itu gak bisa sekaligus teman-teman, emang awalnya kebayang ga teman-teman kita lagi nongkrong, lalu sesungguhnya Allah berfirman, kan agak fimana gitu ya, awal-awal nya pasti gak nyaman karna gak terbiasa, kecuali Ustadz ya, tapi

kan kalo sesama kita kayak, apasih lo, jadi pelan-pelan aja gitu. Pengalaman saya di jamah tabligh, kita tuh kalo nongkrong ga pernah ngomongin hal lain kecuali tentang kebesaran Allah, jadi ga kerasa tiba-tiba iman kita tuh naik pas nongkrong di tabligh itu, 3 hari keluar, pas pulang berasa kayak pulang dari isra mi'raj, lansung kayak bersih banget, iman nya tuh kayak hanzolah tadi, kek deket banget sama surga. Maksudnya, hal seperti itu tuh dapat dari mana teman-teman? Dapat dari obrolan, tongkrongan kayak gitu, jadi bagunlah circle yang positif, ditempat yang nyaman, santai, gak harus di kondisikan ta'lim. Taklim ini udah oke, tapi kan kita gak selalu di taklim. Tempat yang saya bangun itu disana tempat membangun anak muda, circle positif. Karna pendidikan anak muda gak selalu formal, tapi juga informal. Informal nya apa? Yaitu **circle yang positif, Bi'ah Sholihah**. Dan kalo kalian mau kesana plis jangan merusak circle positif dengan negative yang kita bawa, usahakan datang karna ingin membersihkan diri, memiliki circle positif.

Circle positif itu penting makanya saya ajak anak-anak muda bandung, sebentar lagi kita akan open pesantren buat anak muda di waktu-waktu tertentu, kalo ini udah jadi, nanti akan jadi inspirasi buat kota-kota lain, agar anak muda nongkrong, di masjid nongkrong, di sebuah kawasan tempat nongkrong nya anak muda udah ada saya liat kemarin di malang, jadi intinya ini nanti jadi kayak tren baru diseluruh Indonesia, ada tempat nongkrong anak muda tapi pembahasannya tentang tauhid, diselingi dengan ngomongin copy writing, basrista, farming, semuanya bisa dibawa ke tauhid. Masya Allah saya melihat salju aja ya di jepang, pas kita lagi main ski terus hujan salju, saya tampung gitu hujan saljunya, masya Allah yaa saljunya itu sekecil semut itu ada bentuk nya dan rumit banget, siapa yang menjadikan itu begitu indah, Allah maha kuasa, yang kecil aja dibikin berbentuk, kenapa allah gak menurunkan salju yang bulet-bulet aja si, biar ga repot, nah tapi buat Allah untuk membentuknya jadi bentuk-bentuk yang indah kayak bunga, jadi kita bisa belajar tauhid dari salju, begitupun juga kopi, jadi semua itu bisa dibawa ke Allah, terserah, jadi gak harus pake kata Allah berfirman, rasulullah bersabda, yaudah kalian jangan ngambil josdesk ustadz , kalian cukup tafakur aja, tafakurnya coba dibawa dari angle kalian, misalnya ahli public speaking, ngomong itu sebetulnya bukan tentang kepercayaan diri aja, tapi tentang minta ke Allah yang melancarkan lisan kita, itu pegangan saya banget tuh, karna saya bukan orang yang jago public speaking, gak bisa orasi. Satu-satunya yang bisa saya andalkan untuk

sharing ke anak muda, biar berkenan di hati kalian, berdoa, yaa Allah, mudahkanlah lisan saya. Jadi semua hal di bawa ke tauhid, public speaking, olahraga berkuda misalnya dibawa ke tauhid juga, kalo berkuda itu tafakurnya banyak banget, Allah menundukan hewan kuda ini untuk manusia, kuda ini adalah kebesaran Allah dan tundukan sehingga kita bisa menungganginya, nah ada tafakur disitu, apalagi olahraga yang disukai nabi, itu sudah pasti banyak tafakur, walaupun bukan olahraga yang kayak di zaman nabi, tetep aja olahraga yang positif yang endorphin ada aja tafakurnya, coba jadikan itu topik ketika nongkrong di kebun, forest camp. Saya pernah cerita, pas saya lagi farming, saya baca buku *the miracle life of plants*, ternyata tanaman bisa baca pikiran kita, ohh masyaallah ternyata tanaman itu hidup ya, akhirnya ngobrol sama tanaman doang, kenapa, ada rahasianya, oh ternyata tanaman itu hidup, tapi apakah sebegitu komunikatifnya dan interaktifnya dengan kita, yaa makanya nabi daud ketika berdzikir itu pengennya di alam, seperti gunung, kata Allah “Wahai gunung, berdzikirlah kamu bersama daud” gunung itu kan bukan cuman bebatuan yang ada pohonnya, ada hewannya, dan semua ekosistem yang ada disitu berdzikir bersama, berarti daud itu nature friendly banget dalam ibadahnya, nah ini jadi pembahasan tafakur tentang farming. Contoh lain tentang pembahasan sampah, Allah tuh gak suka banget sama mubadzir, kalo Allah gak suka sama sesuatu itu ada solusinya, solusinya yaitu ada pemisahan sampah organic dan non organic. Jika selalu ada Allah dalam setiap topik kita maka kita udah membangun circle tadi, kalo udah membangun circle itu insyaallah kita bisa jadi orang yang di mushofahah oleh malaikat, malaikat berjabat tangan dengan kita, kalo kita gak ngerasain malaikat jabat tangan, jangan pura-pura salaman, jangan halu!. Yaudah kita rasain aja Malaikat membersamai kita, bersholawat dan berdoa untuk kita, kita rasain itu dengan hati dan iman. Syaratnya satu yaitu dengan “*KUUNUU MA'A SSHODIQIIN*” bersama dengan orang yang sholeh, maka carilah circle yang sholeh, cintailah mereka, duduk bersama mereka, bersamailah mereka, tumbuhlah bersama mereka, itu pentingnya suhbah sholehah, mudah-mudahan kita bisa praktekan kisah teladan Abu Bakar dan Hanzolah, kita bisa punya circle yang positif, dan memiliki orang yang kita cintai karna Allah di dunia, yang kelak dia akan menyelamatkan kita diakhirat.

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azhar Zahidah

Alamat : Graha Lestari blok J 08/74, Citra Raya, Kabupaten Tangerang  
Banten, Kecamatan Panongan, Kelurahan Mekar Bakti.

Email : Azharzahidah073@gmail.com

Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Broadcasting*)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul :

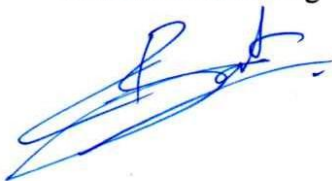
**“PESAN DAKWAH USTAZ HANAN ATTAHI (Analisis Isi Kuantitatif  
Kajian *Sharing Night* “Lagi Butuh *Support System*” Pada Media Sosial  
YouTube)”**

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: **002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018** Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 31 Juli 2024

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Abdul Basit, M.I.Kom  
NIDN : 0401128101

Yang Menyatakan,



Azhar Zahidah  
NIM : 2070201186

085814975229

Azharzahidah073@gmail.com



## Data Pribadi

- Nama : Azhar Zahidah
- Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 18 Mei 2002
- Alamat : Graha Lestari, J 08/74, Citra Raya
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Status : Belum Menikah

## Pendidikan

- Universitas Muhammadiyah Tangerang  
S1 Ilmu Komunikasi  
IPK 3.73
- Pondok Pesantren Daarul Muqorrob  
SMP-SMA

## Pengalaman

- Magang (MAVIB) Multimedia Audio Visual and Broadcasting
- Mengajar Bahasa Arab dan Alqur'an

## Keahlian

- Microsoft Office
- Aktif berbahasa Arab
- Tahsin dan Tajwid
- Kerja sama tim